



# LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

Alamat : Jalan Ranga Sentap Dalong, Kelurahan Sukaharja  
Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat 78821

Telpon (0534) 303686

Website : [www.politap.ac.id](http://www.politap.ac.id) Email : [humas@politap.ac.id](mailto:humas@politap.ac.id)



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>IKHTISAR EKSKUSIF</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi.....	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D. Profil Politeknik Negeri Ketapang .....	7
E. Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi Organisasi .....	8
<b>BAB II PERENCANANAAN KINERJA</b> .....	<b>11</b>
A. Rencana Strategis.....	12
1. Latar Belakang Pembuatan Renstra.....	12
2. Visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan Tata Nilai .....	15
B. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2019 .....	20
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>22</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	22
B. Realisasi Anggaran .....	51
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>- 1 -</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah SDM berdasarkan Jabatan.....	7
Tabel 1.2 Jumlah SDM berdasarkan status kepegawaian .....	7
Tabel 1.3 Jumlah aset.....	7
Tabel 1.4 Jumlah Pagu Anggaran.....	8
Tabel 1.5 Jumlah mahasiswa.....	8
Tabel 2.1 Sasaran strategi IKU Politap .....	17
Tabel 2.2 Sasaran strategi IKP Politap .....	17
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Politap.....	20
Tabel 3.1 Akreditasi prodi .....	29
Tabel 3.2 Peringkat Politeknik.....	40
Tabel 3.3 MOU dan kerjasama yang ditindaklanjuti .....	41
Tabel 3.4 Anggaran dan Realisasi Belanja 2019 .....	53
Tabel 3.5 Realisasi Belanja Pegawai .....	53
Tabel 3.6 Realisasi Belanja Barang .....	54
Tabel 3.7 Realisasi Belanja Modal .....	54



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Letak strategis Politap .....	2
Gambar 1.2 Struktur organisasi Politap .....	6
Gambar 2.1 Cetak biru pengembangan Politap .....	13
Gambar 3.1 Target dan realisasi mahasiswa wirausaha.....	23
Gambar 3.2 Kinerja mahasiswa wirausaha 2015-2019.....	23
Gambar 3.3 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039 .....	24
Gambar 3.4 Target dan realisasi kompetensi mahasiswa.....	25
Gambar 3.5 Kinerja kompetensi mahasiswa 2015-2019 .....	27
Gambar 3.6 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039 .....	27
Gambar 3.7 Target dan realisasi akreditasi prodi .....	28
Gambar 3.8 Kinerja akreditasi prodi 2015-2019 .....	29
Gambar 3.9 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039 .....	30
Gambar 3.10 Target dan realisasi lulusan kerja .....	32
Gambar 3.11 Kinerja lulusan kerja .....	32
Gambar 3.12 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039.....	32
Gambar 3.13 Target dan realisasi mahasiswa berprestasi .....	34
Gambar 3.14 Kinerja mahasiswa berprestasi 2015-2019.....	37
Gambar 3.15 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039.....	37
Gambar 3.16 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039 .....	39
Gambar 3.17 Target dan realisasi kerjasama .....	41
Gambar 3.18 Jumlah kerjasama 2015-2019 .....	42
Gambar 3.19 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039 .....	43
Gambar 3.20 Target dan realisasi publikasi jurnal internasional .....	44
Gambar 3.21 Kinerja jurnal internasional.....	44
Gambar 3.22 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039.....	45
Gambar 3.23 Target dan realisasi publikasi jurnal nasional .....	46
Gambar 3.24 Kinerja jurnal nasional .....	46
Gambar 3.25 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039.....	47
Gambar 3.26 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039.....	48
Gambar 3.27 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039.....	49
Gambar 3.28 Capaian kinerja 2019,standar mutu & visi 2039.....	49
Gambar 3.29 Direktur Menerima anugerah KIP Kalbar.....	50
Gambar 3.30 Sumber Anggaran Politap .....	52
Gambar 3.31 Anggaran dan realisasi Kegiatan Tahun 2019 .....	52
Gambar 3.32 Realisasi jenis belanja .....	53



## KATA PENGANTAR

Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) telah menyelesaikan tahun anggaran 2019 dengan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani tanggal 11 Maret 2019 antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 sebagaimana telah diatur pada Keputusan Direktur nomor 893/PL39/PR/2018 tanggal 7 September 2018. Implementasi Rencana Startegis POLITAP 2015-2019 yang telah dituangkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun anggaran 2019 dan perubahannya yang diharapkan dapat memberikan arah yang jelas pada peningkatan kualitas kinerja POLITAP dalam upaya merealisasikan visi dan misinya.

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2019 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Memperhatikan peraturan tersebut di atas maka seluruh instansi pemerintah wajib menyusun laporan kinerja setiap akhir tahun anggaran sebagai bagian integral dari siklus program kerja instansi pemerintah yang dimulai dari penyusunan perencanaan program, pelaksanaan hingga pelaporan yang komprehensif dan akuntabel sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja memiliki dua fungsi utama, yaitu: (1) Laporan Akuntabilitas Kinerja berfungsi sebagai media informasi bagi pihak manajemen POLITAP dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak eksternal yang berkepentingan (stakeholder), dan (2) Laporan Kinerja juga dapat berfungsi menjadi sumber informasi bagi POLITAP sendiri, sebagai bahan evaluasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja pada tahun-tahun berikutnya secara berkelanjutan, Sehingga informasi yang tertuang



dalam Laporan Kinerja harus dapat memenuhi kedua fungsi tersebut di atas sehingga tepat sasaran.

Laporan Kinerja POLITAP tahun anggaran 2019 ini disusun dengan merangkum berbagai informasi mengenai capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja dari Satuan kerja Politeknik Negeri Ketapang yang selanjutnya diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja juga meliputi analisis lanjutan dari setiap capaian sasaran kegiatan dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai peluang yang dapat dijadikan masukan yang sangat diperlukan dalam menyusun rencana kerja tahun berikutnya. Laporan Kinerja POLITAP tahun anggaran 2019 diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yang sebaik-baiknya bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal serta dapat mewujudkan *Good Polytechnic Governance*.

Ketapang, 12 Februari 2020

Direktur,

**Endang Kusmana**

NIP. 196810302001121002



## IKHTISAR EKSKUSIF

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) tahun anggaran 2019 memuat tentang Capaian Kinerja (*Performance Result*) dari setiap Rencana Tingkat Pencapaian Kinerja (*Performance Plan*) selama tahun anggaran 2019 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2019 dan Rencana Statregis (Renstra) POLITAP 2015–2019. Dengan berpedoman pada Renstra POLITAP 2015–2019, rencana dan target kinerja POLITAP tahun anggaran 2019 menetapkan 5 (lima) sasaran kinerja yakni: (a) meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; (b) meningkatkan kualitas kelembagaan; (c) meningkatkannya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia; (d) meningkatkannya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dan (e) Meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas kinerja.

Terdapat 12 indikator kinerja yang harus dicapai, diantaranya 6 (enam) indikator yang berhasil melampaui target yakni: 1).Jumlah mahasiswa berwirausaha; target 5 mahasiswa, dengan capaian 15 mahasiswa, persentase kinerja dibanding target mencapai 300%, 2).Persentase lulusan bersertifika kompetensi, target 5% mencapai 87% atau meningkat dibanding target mencapai 999,999%, 3).Persentase lulusan yang langsung kerja, target 50% telah tercapai 73,9% dibanding target 2019, 4). Jumlah mahasiswa berprestasi; target 5 mahasiswa, dengan capaian 7 mahasiswa, persentase target mencapai 140%, 5). Jumlah kerjasama dengan industri target 5 perusahaan dan tercapai 10 perusahaan atau tercapai 200%, 6). Klaster Politeknik meningkat dari klaster 5 ke klaster 4 tetapi rangking Politeknik ditargetkan rangking 125 tetapi pada tahun 2019 mencapai rangking 284

Terdapat 3 Indikator kinerja tidak tercapai yaitu 1).Persentase program studi terakreditasi minimal B; target 25%, tetapi tercapai peringkat akreditasi C, 2).jumlah publikasi internasional dari target 10 baru tercapai 2 publikasi internasional,3).jumlah publikasi nasional dari target 40 tercapai 32 publikasi nasional. Pada Tahun Anggaran 2019 terdapat 3 indikator kinerja yang yang belum dijadikan indikator kinerja tetapi berhasil dicapai yaitu 1). Hak atas kekayaan intelektual, berupa paten yaitu tahun 2019 belum ditargetkan tetapi tahun ini terdapat 1 HAKI (Hak paten), 2). Jumlah prototype penelitian dan pengembangan tahun 2019 yang belum ditargetkan tetapi Tahun 2019 sudah tercapai 2 prototype, 3).Jumlah sitasi tahun 2019 belum ditargetkan tetapi Tahun 2019 sudah menunjukkan kinerja sebanyak 45 sitasi

Tahun 2019 POLITAP telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran Tahun Anggaran 2019, sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian sasaran kinerja Politeknik Negeri Ketapang dengan target anggaran sebesar Rp.17.250.120.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 16.646.817.817,- atau daya serap anggran sebesar 96,50%.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Politeknik Negeri Ketapang dirintis pendiriannya pada tanggal 12 Februari 2006 berdasarkan Kesepakatan Bersama Yayasan Pangeran Iranata Ketapang dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi dan pendirian Politeknik Ketapang di Ketapang Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pangeran Iranata di Ketapang. Pendirian Politeknik tersebut dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang nomor 17 tahun 2009. Pada awal pendirian, Politap membuka tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma III, yaitu: Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin, Prodi DIII Teknik Pertambangan, dan Prodi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP).

Secara akademik, Politap mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2008/2009 dengan menempati kampus sementara di Komplek Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Ketapang yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 32 Ketapang, namun saat ini kampus Politap dibangun di atas lahan seluas ± 12 Ha. yang berlokasi di Jl Ranga Sentap Desa Dalong Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat (Kalbar). Khusus untuk penyelenggaraan kuliah praktikum (sementara tahap awal pendirian) dilaksanakan kerjasama dengan SMKN 2 Ketapang.

Pendirian Politeknik di Kabupaten Ketapang memiliki mandat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan visi misi pemerintah daerah termasuk mendukung pemenuhan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan industri di Kabupaten Ketapang. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang melalui peraturan daerah menetapkan mandat Politap adalah

- 1) mengembangkan keterampilan dibidang vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi tenaga terampil dibidang teknologi pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional;
- 3) membangun kerja sama dengan pihak lain yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 332/M/Kp/V/2015 telah disetujui pendirian program studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 380/M/Kp/VI/2015 untuk prodi DIII Teknik Elektro, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 331/M/Kp/V/2015 untuk prodi DIII Teknologi Informasi, Prodi DIII Agroindustri dan Prodi DIV Teknik Sipil.

Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat sebagai gambar berikut ini :



Gambar 1.1 Letak Strategis Politap

Pada Tahun 2014 Politeknik Pangeran Iranata berubah status menjadi Politeknik Negeri Ketapang sehingga menjadi satuan kerja pemerintah dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui melalui Peraturan



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2014 tentang pendirian, organisasi, dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang (Politap)

## **B. DASAR HUKUM PEMBENTUKAN ORGANISASI**

Dasar Hukum Pembentukan Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang;
2. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang;
3. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 839/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode Tahun 2018-2022

## **C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Tugas dan fungsi Pokok Politeknik Negeri Ketapang adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, meliputi program diploma dan/atau sarjana terapan dan dapat menyelenggarakan program magister terapan, dan/atau doktor terapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada penerapan dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat
3. Menyelenggarakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan, pendayagunaan, dan penyebarluasan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Organisasi dan tata pamong berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 tahun 2014 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Struktur organisasi Politap terdiri dari

- a. Direktur dan Wakil Direktur;



Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yaitu :

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Politap.

b. Bagian Umum dan Akademik;

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

c. Jurusan;

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;
- 3) Program Studi;
- 4) Laboratorium/ Bengkel/ Studio;
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.

d. Pusat;

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan



pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

Pusat terdiri dari :

- 1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
- 2) Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mut u Pendidikan.

e. Unit Pelaksana Teknis.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang Politap. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Direktur, UPT saat ini terdiri dari :

- 1) UPT Perpustakaan;
- 2) UPT Bahasa;
- 3) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- 4) UPT Kewirausahaan

Menurut pasal 27 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang, organi Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari :

1) Direktur;

Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Politap untuk dan atas nama Menteri

2) Senat;

Organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik

3) Satuan Pengawasan

organ yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang non-akademik

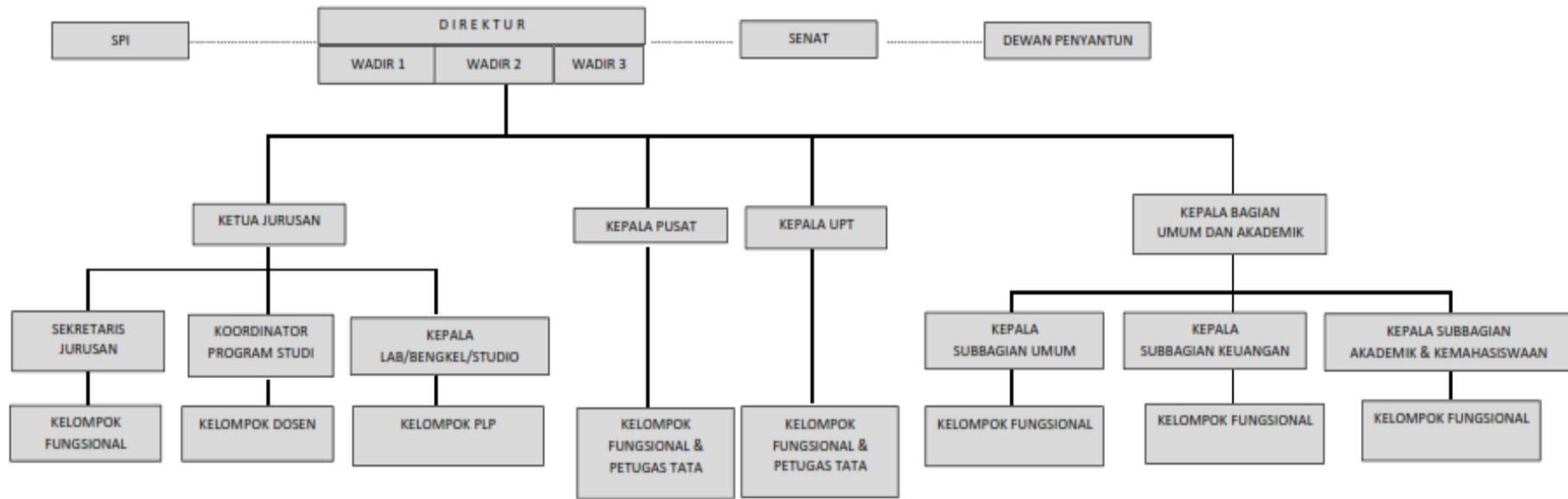
4) Dewan Penyantun.

Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politap.

Struktur organisasi Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut :



## STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG



Gambar 1.2  
Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang





#### D. PROFIL POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berdiri pada tahun 2008 dan dinegerikan tahun 2014, berikut ini profil Politeknik Negeri Ketapang meliputi :

##### 1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia berdasarkan jabatan adalah :

Tabel 1.1 Jumlah SDM berdasarkan jabatan Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2019

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	%
1	Dosen	81	40.91
2	Teknisi	38	19.19
3	Administrasi	52	26.26
4	Satpam	14	7.07
5	Pramubhakti	13	6.57
	Jumlah	198	100.00

Sumber Daya Manusia Politap jika dikelompokan berdasarkan Status Kepegawaian adalah

Tabel 1.2 Jumlah SDM berdasarkan status Kepegawaian Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2019

No	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1	PNS/CPNS	36	18.18
2	Calon P3K	55	27.78
3	Non ASN	102	51.52
5	Tenaga Bantuan	5	2.53
	Jumlah	198	100.00

##### 2. Jumlah Aset Tetap

Jumlah aset tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2019

Tabel 1.3 Jumlah aset tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2019

NO	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
1	Tanah	36,494,874,000
2	Peralatan dan Mesin	62,060,754,753
3	Gedung dan Bangunan	24,007,047,200
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2,593,326,790
5	Aset Tetap Lainnya	2,536,763,860
6	Konstruksi dalam pengerjaan	52,953,541,821
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(51,277,899,897)
	Jumlah Aset Tetap Neto	129,368,408,527



### 3. Jumlah Pagu Anggaran

Jumlah pagu anggaran sejak tahun 2014 sampai dengan 2019 adalah :

Tabel 1.4 Pagu Anggaran  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2014-2019

No	Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	RM	7,500,000,000	101,520,720,000	2,488,761,000	4,825,735,000	4,949,967,000	3,312,656,000
2	BOPTN	50,000,000	2,979,004,000	7,463,676,000	7,463,676,000	7,500,000,000	7,800,000,000
3	PNBP	1,867,600,000	1,323,313,000	1,808,758,000	1,799,232,000	3,343,224,000	6,137,464,000
4	Hibah daerah	1,300,000,000	1,000,000,000	500,000,000	750,000,000	500,000,000	-
	Jumlah	10,717,600,000	106,823,037,000	12,261,195,000	14,838,643,000	16,293,191,000	17,250,120,000

### 4. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang tercatat Semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 sebanyak 1.444 orang, berikut jumlah mahasiswa sejak adalah :

Tabel 1.5 Jumlah mahasiswa  
Politeknik Negeri Ketapang  
Semester Ganjil 2015-2019

No	Jenjang/Prodi	2015	2016	2017	2018	2019
1	D3 - Agroindustri	21	48	73	116	150
2	D3 - Perawatan dan Perbaikan Mesin	92	123	125	136	129
3	D3 - Teknik Elektro	7	41	89	139	154
4	D3 - Teknik Informatika	59	152	230	237	198
5	D3 - Teknik Pertambangan	123	159	162	157	154
6	D3 – Tekn.Pengolahan Hasil Perekebunan	170	178	163	178	172
7	D4 - Budidaya Tanaman Perkebunan	35	89	158	220	243
8	D4 - Teknik Sipil	51	110	176	231	244
	Jumlah	558	900	1,176	1,414	1,444

## E. PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang baru dinegerikan pada Tahun 2014, beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah :

#### 1) Tata Pamong/kelembagaan

Permasalahan utama bidang Tata Pamong adalah :

- a) Belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan tersebut,



- b) Kebutuhan unsur tata pamong untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan yang belum terakomodir dalam Organisasi Tata Kerja,
  - c) Rangking Perguruan Tinggi secara nasional saat ini masih pada klaster 4 dengan rangking pada posisi 284-287 dari 545 Perguruan Tinggi pada klaster 4
  - d) Akreditasi institusi atau akreditasi perguruan tinggi saat ini belum diakreditasi
- 2) Pembelajaran dan Kemahasiswaan
- Permasalahan utama bidang pembelajaran dan kemahasiswaan adalah :
- a) Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan belum optimal
  - b) Lulusan mahasiswa yang berwirausaha belum optimal masih dibawah 5%
  - c) Seluruh program studi sudah terakreditasi dengan peringkat akreditasi C
  - d) Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu,
- 3) Sumber Daya Manusia
- Permasalahan utama bidang Sumber Daya Manusia adalah :
- a) Saat ini pegawai Politap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil berjumlah 18,65% sedangkan saat ini terdapat 55 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja belum mendapat Surat Keputusan pengangkatan dari Kementerian,
  - b) Belum ada Dosen yang memiliki kualifikasi Doktoral, umumnya dosen berlatar belakang Pasca Sarjana sebesar 76,3%
  - c) Persentase dosen dengan jabatan rektor kepala saat ini masih belum ada, dosen yang sudah memiliki jabatan akademik sebesar 40%,
  - d) Persentasi dosen dari industri saat ini berjumlah 10,11%
- 4) Keuangan dan Sarana Prasarana
- Permasalahan utama bidang Keuangan dan Sarana Prasarana adalah :
- a) Sumber keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) masih terbatas,
  - b) Pengeluaran keuangan terbesar masih pada belanja pegawai,



- c) Kebutuhan minimal untuk terselenggaranya pendidikan dengan sarana dan prasarana belum terpenuhi,
  - d) Umumnya sarana dan prasarana yang tersedia diadakan pada saat pendirian dan atau sebelum penergian sehingga sarana dan prasarana tersebut sudah ketinggalan zaman
  - e) Masih adanya gedung yang dikelompokkan dalam Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP),
  - f) Kerjasama dengan industri dalam pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana industri belum optimal
- 5) Pendidikan
- Permasalahan utama bidang Pendidikan adalah :
- a) Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan industri,
  - b) Implementasi sistem *dual system* belum dapat dilaksanakan secara tuntas,
- 6) Relevansi dan produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Permasalahan utama bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :
- a) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat
  - b) Jumlah publikasi internasional dan nasional masih terbatas
  - c) Jumlah jurnal yang bereputasi terindeks nasional belum ada
  - d) Jumlah sitasi karya ilmiah masih belum optimal
  - e) Dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka masalah strategis yang dihadapi Politeknik Negeri Ketapang adalah :

1. Belum terpenuhinya standar minimal secara menyeluruh untuk terlaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara optimal,
2. Seluruh akreditasi program studi C dan belum terakreditasinya institusi atau Perguruan Tinggi,



3. Masalah status kepegawaian PTNB (Perguruan Tinggi Negeri Baru) antara Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) dan Pegawai non ASN,
4. Sumber penerimaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) yang masih mengandalkan Uang Kuliah Tunggal,
5. Pengeluaran belanja pegawai yang masih tinggi dan belanja tetap untuk pengeluaran rutin sehingga belanja pengembangan menjadi terbatas,
6. Kondisi sarana dan prasarana yang sudah ketinggalan zaman memungkinkan pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak optimal,



# BAB 2

## PERENCANAAN KINERJA\_\_\_\_\_

### A. RENCANA STRATEGIS

#### 1. Latar Belakang Penyusunan Rencana strategis

Politeknik Negeri Ketapang merupakan pendidikan tinggi vokasi yang mengemban fungsi membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendiriannya sebagaimana pasal 25 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017 tentang Statuts Politeknik Negeri Ketapang adalah : a). menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional; b). menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat; dan c). menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; d). menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik; dan e). menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mengembangkan Politeknik Negeri Ketapang sebagai satuan kerja (satker) dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 13 tahun 2013 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 telah disusun Rencana Strategi Politeknik Negeri Ketapang 2015-2019 sebagaimana ditetapkan Surat Keputusan Direktur nomor 617/PL39/KP/2015 tanggal 9 September 2015. Kemudian Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan melakukan penggantian Rencana Strategis 2015-2019 sebagaimana Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 50 Tahun 2017. Pada Tahun 2019 Direktur Politeknik Negeri Ketapang melalui Peraturan Direktur nomor 23 Tahun 2019

tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Ketapang 2016-2019 tanggal 2 Mei 2019 telah menyesuaikan rencana strategis Politap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

Penyusunan Rencana Strategis 2015-2019 tidak bisa dipisahkan dari rencana pembangunan jangka panjang Politeknik Negeri Ketapang sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Cetak biru pengembangan Politap

Visi Politap ditetapkan tahun 2039, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi ini mengandung beberapa makna

- 1) Tahun 2039 adalah 25 tahun setelah pendirian pada tahun 2014 dengan program kerja dimulai tahun 2015 sehingga jangka panjang pembangunan mencakup 25 tahun sejak pendirian Politap.
- 2) Unggul meliputi kriteria yang harus dicapai pada Tahun 2039 yaitu
  - (1) 25% lulusan berwirausaha,
  - (2) 100% lulusan memiliki sertifikat kompetensi
  - (3) 100% program studi terakreditasi minimal B
  - (4) 75% lulusan langsung bekerja
  - (5) 30 orang mahasiswa berprestasi baik lokal, nasional maupun internasional
  - (6) Politap memiliki ranking 10 untuk politeknik di Indonesia
  - (7) Akreditasi Institusi A



- (8) 25% dosen bergelar doktor
- (9) 50% dosen berasal dari industri
- (10) 160 publikasi jurnal nasional
- (11) 80 jurnal publikasi internasional
- (12) 25 karya yang memiliki HAKI
- (13) 15 penelitian prototype industri
- (14) 75 perusahaan bekerjasama dalam tri dharma
- (15) 50 produk hasil inovasi

Untuk mencapai visi Politap Unggul Tahun 2039 ditempuh melalui beberapa tahapan yaitu :

a. Rencana pengembangan jangka panjang

Rencana pengembangan jangka panjang dilakukan untuk 25 tahun yaitu sejak tahun periode tahun 2015 sampai dengan 2039, Indikator kinerja utama ditempuh melalui beberapa periode yaitu :

- 1) Periode 2015-2019 (Penataan sistem dan penerapan SPMI)
- 2) Periode 2020-2024 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri)
- 3) Periode 2025-2029 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat regional)
- 4) Periode 2030-2034 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat nasional dan regional)
- 5) Periode 2035-2039 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat internasional)

b. Rencana pengembangan jangka menengah

Untuk jangka menengah dilakukan selama 5 tahun dengan fokus kepada ketercapaian indikator kinerja utama yang dilakukan secara tahunan dengan program adalah :

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan,
- 2) Peningkatan kualitas kelembagaan,
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia,
- 4) Peningkatan kualitas riset dan pengembangan dan
- 5) Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas

c. Rencana pengembangan jangka pendek/operasional

Untuk jangka pendek dilakukan setiap tahun dengan berpedoman kepada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kementerian.



## 2. Visi, misi, tujuan, strategis dan tata nilai

Menurut Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017 tentang statuta Politeknik Negeri Ketapang, Visi, misi, strategi dan tata nilai adalah :

### a) Visi

Visi Politap, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional

### b) Misi

Misi Politap adalah :

- 1) menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang pertanian dan pertambangan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
- 2) menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

### c) Tujuan

Tujuan Politap adalah :

- 1) menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional
- 2) menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat; dan
- 3) menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;



- 4) menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

d) Strategi

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan, strategi yang ditempuh dituangkan dalam rencana strategis Politap adalah :

- 1) rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun
- 2) rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan
- 3) rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

e) Tata Nilai

Tata nilai yang dikembangkan adalah **Politap Four-S**, yaitu :

1) Cerdas (Smart)

Setiap unsur civitas akademika harus cerdas dan cermat dalam melihat sesuatu, selalu kreatif dengan ide-ide baru dan mengutamakan pemikiran logis dalam memecahkan permasalahan.

2) Cepat (Speed)

Setiap unsur civitas akademika harus cepet dalam melakukan pelayanan, melayani orang seperti kita ingin diperlakukan orang serta terus melakukan perbaikan terhadap sistem layanan

3) Tulus (Sincere)

Setiap unsur civitas akademika harus menjunjung ketulusan, etika dan integritas dalam kehidupan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dalam menjalankan profesinya masing-masing selalu berpegang teguh pada norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku di kampus, masyarakat, negara maupun agama.

4) Solid (Solid)

Bekerja dengan mengutamakan kebersamaan untuk kepentingan Politap



Sasaran yang ingin dicapai untuk periode menengah, dengan Indikator Kinerja Utama adalah :

Tabel 2.1 Sasaran strategis Indikator Kinerja Utama Politeknik Negeri Ketapang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN
A. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	IKU.1. Jumlah Mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa
	IKU.2. Persentase Lulusan bersertifikat Kompetensi dan profesi	%
	IKU.3. Persentase Program Studi Terakreditasi minimal B	%
	IKU.4. Jumlah mahasiswa berprestasi	Mahasiswa
	IKU.5. Persentase lulusan yang langsung bekerja	%
B. Meningkatkan kualitas kelembagaan	IKU.6. Ranking Politeknik Nasional	Ranking
	IKU.7. Akreditasi institusi	Akreditasi
C. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	IKU.8. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor	%
	IKU.9. Persentase Dosen dengan jabatan lektor kepala	%
	IKU.10. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%
	IKU.11. Persentasi Dosen Politeknik yang berasal dari industri	%
D. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	IKU.12. Jumlah publikasi Nasional	Judul
	IKU.13. Jumlah publikasi internasional	Judul
	IKU.14. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Produk
	IKU.15. Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan	Produk
	IKU.16. Jumlah prototipe industri	Produk
	IKU.17. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal
	IKU.18. Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi
	IKU.19. Jumlah kerjasama dengan industri	Kerjasama
E. Menguatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja	IKU.20. Jumlah produk inovasi	Produk
	IKU.21. Persentase kuantitas tindaklanjut temuan BPK	%
	IKU.22. Persentasi tindaklanjut bernilai Rupiah temuan BPK	%

Sedangkan Sasaran Indikator Kinerja Tambahan adalah :

Tabel 2.2 Sasaran strategis Indikator Kinerja Tambahan Politeknik Negeri Ketapang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN
A. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	IKT.1. Persentase lulusan dengan IPK > 3.00	%
	IKT.2. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%
	IKT.3. Persentase lulusan dengan skore toefl >400	%



		<i>IKT.4</i>	<i>Persenase mahasiswa yang diterima terhadap peminat</i>	<i>%</i>
		<i>IKT.5</i>	<i>Jumlah mahasiswa asing</i>	<i>Mahasiswa</i>
		<i>IKT.6</i>	<i>Jumlah judul pemenang Program Kreativitas Mahasiswa</i>	<i>Judul</i>
		<i>IKT.7</i>	<i>Jumlah judul pemenang Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia</i>	<i>Judul</i>
B.	Meningkatkan kualitas kelembagaan	<i>IKT.8</i>	<i>Jumlah MOU</i>	<i>MOU</i>
		<i>IKT.9</i>	<i>Jumlah perjanjian kerjasama dengan lembaga internasional</i>	<i>PKS</i>
		<i>IKT.10</i>	<i>Jumlah kelas kerjasama internasional</i>	<i>kerjasama</i>
		<i>IKT.11</i>	<i>Jumlah kelas kerjasama dengan industri</i>	<i>kerjasama</i>
C.	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	<i>IKT.12</i>	<i>Persentase Dosen bersertifikat Pendidik</i>	<i>%</i>
		<i>IKT.13</i>	<i>Nilai Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD)</i>	<i>Nilai</i>
		<i>IKT.14</i>	<i>Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu</i>	<i>%</i>
		<i>IKT.15</i>	<i>Persentasi tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi</i>	<i>%</i>
D.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	<i>IKT.16</i>	<i>Jumlah desa yang dibina</i>	<i>kerjasama</i>
		<i>IKT.17</i>	<i>Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam PPKM</i>	<i>Orang</i>
		<i>IKT.18</i>	<i>Jumlah dosen atau tendik yang digunakan sebagai tenaga ahli</i>	<i>Orang</i>
E.	Menguatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja	<i>IKT.19</i>	<i>Prosentase efisiensi perencanaan dan penganggaran</i>	<i>%</i>
		<i>IKT.20</i>	<i>Tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan Politap</i>	<i>%</i>
		<i>IKT.21</i>	<i>Persentase kepatuhan terhadap LHKPN</i>	<i>%</i>

Kebijakan yang akan ditempuh untuk setiap periode adalah sebagai berikut :

1) Periode 2015-2019 (Penataan sistem dan penerapan SPMI)

Dalam periode ini strategi yang telah ditempuh adalah :

- a. Menguatkan konsolidasi internal untuk membangun tata kelola POLITAP yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas;
- b. Memberdayakan sumberdaya yang dimiliki POLITAP baik sumberdaya berupa fasilitas fisik maupun sumberdaya manusia untuk menghasilkan lulusan dan produk karya intelektual yang unggul untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya di Kabupaten Ketapang;
- c. Membangun, mengembangkan, dan menguatkan jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberikan manfaat baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional;



- d. Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan berkarakter vokasional, penelitian terapan yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana kehidupan akademik yang kondusif.
- 2) Periode 2020-2024 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri)  
Dalam periode ini strategi yang ditempuh adalah :
    - a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan Vokasional
    - b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing menuju Politeknik Unggul dan Terkemuka
    - c. Penguatan Tata Kelola dengan Menerapkan Prinsip-prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas untuk Meningkatkan Citra Publik terhadap Institusi POLITAP
  - 3) Periode 2025-2029 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri di tingkat regional)  
Dalam periode ini strategi yang akan ditempuh adalah :
    - a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
    - b. Meningkatkan kualitas kelembagaan
    - c. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
    - d. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
    - e. Menguatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja
  - 4) Periode 2030-2034 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri di tingkat regional dan nasional)  
Dalam periode ini strategi yang akan ditempuh adalah
    - a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan unggul
    - b. Peningkatan kelembagaan terakreditasi unggul
    - c. Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang unggul
    - d. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
    - e. Peningkatan kualitas tata kelola berbasis teknologi informasi
  - 5) Periode 2035-2039 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri di tingkat internasional)  
Dalam periode ini strategi yang akan ditempuh adalah
    - a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan unggul
    - b. Peningkatan kelembagaan terakreditasi unggul
    - c. Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang unggul



- d. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- e. Peningkatan kualitas tata kelola berbasis teknologi informasi

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 disusun pada awal tahun berdasarkan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis POLITAP 2015–2019 yang selaras dengan Kementerian sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019 dan telah ditandatangani tanggal 11 Maret 2019 antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Program pendidikan Tinggi Poiteknik Negeri Ketapang Tahun 2019 menekankan kepada sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
5. Meningkatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja

Sasaran yang ingin dicapai untuk tahun 2019 adalah :

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja (PK)**  
**Tahun 2019**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
A. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	A.1. Jumlah Mahasiswa berwirausaha	5 Mahasiswa
	A.2. Persentase Lulusan bersertifikat Kompetensi dan profesi	5,00 %
	A.3. Persentase Program Studi Terakreditasi minimal B	25.00 %
	A.4. Persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya	50.00 %
	A.5. Jumlah Mahasiswa berprestasi	5 Mahasiswa
	A.6. Akreditasi Institusi	0
B. Meningkatkan kualitas kelembagaan	B.1. Rangking PT Politeknik Nasional	125 Ranking
	B.2. Jumlah kerjasama industri	5 kerjasama
C. Meningkatnya	C.1. Persentase Dosen berkualifikasi S3	0 %



relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	C.2. <i>Persentase Dosen dengan jabatan lektor kepala</i>	0 %
	C.3 <i>Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar</i>	0 %
	C.4 <i>Persentase Dosen Politeknik yang berasal dari Industri</i>	0 %
	D. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	
	D.1. <i>Jumlah publikasi Internasional</i>	10 Judul
	D.2. <i>Jumlah HAKI yang didaftarkan</i>	0 Judul
	D.3 <i>Jumlah publikasi nasional</i>	40 Judul
	D.4 <i>Jumlah Prototype penelitian dan pengembangan</i>	0 Judul
	D.5 <i>Jumlah Prototype Industri</i>	0 Judul
	D.6 <i>Jumlah jurnal bereputasi terindek nasional</i>	0 Judul
	D.7 <i>Jumlah sitasi karya ilmiah</i>	0 Judul
	D.8 <i>Jumlah produk inovasi</i>	0 Judul
E. Memperkuatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja	E.1. <i>Persentase kuantitas tindaklanjut temuan BPK</i>	0 Temuan
	E.2. <i>Persentase rupiah tindaklanjut temuan BPK</i>	0 -



# BAB 3

## AKUNTABILITAS KINERJA\_\_\_\_\_

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis yang mengacu pada indikator kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun anggaran 2019, sasaran strategi yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
5. Meningkatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja

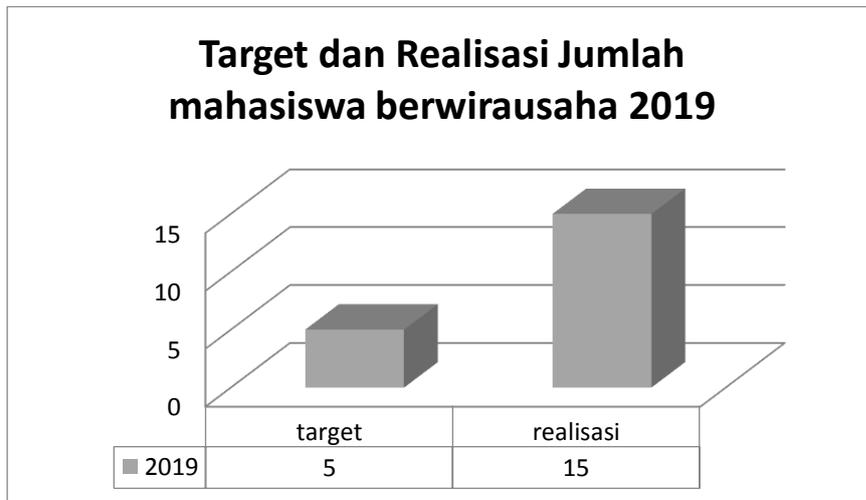
Setiap sasaran strategi memuat berbagai indikator kinerja utama yang sudah dituangkan dalam perjanjian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

#### 1. Mahasiswa berwirausaha

Mahasiswa berwirausaha merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan yang memiliki kualifikasi di bidang wirausaha untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka kepada mahasiswa dan didanai dari DIPA Politap dengan sumber pendanaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

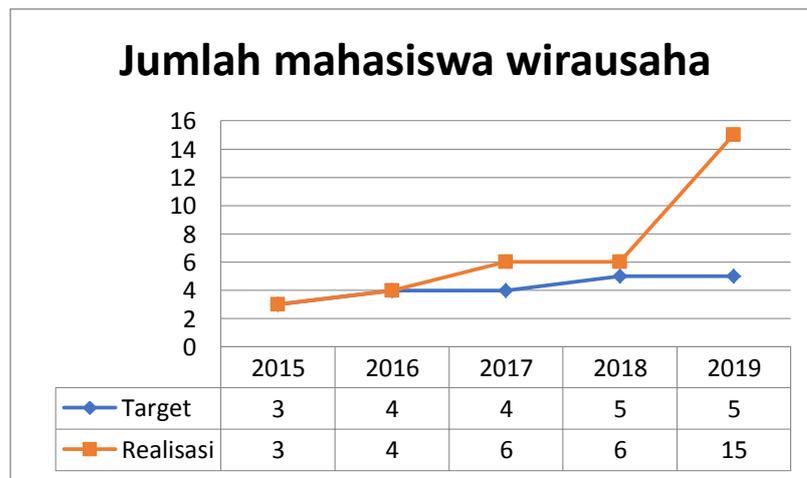
Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 5 (lima) orang lulus langsung berwirausaha, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur nomor 242/PL39/KPT/2019 telah ditetapkan sebanyak 15 orang berhasil

merintis dan bekerja sebagai wirausahawan. Berikut perbandingan target dan realisasi jumlah mahasiswa Tahun 2019, yaitu :



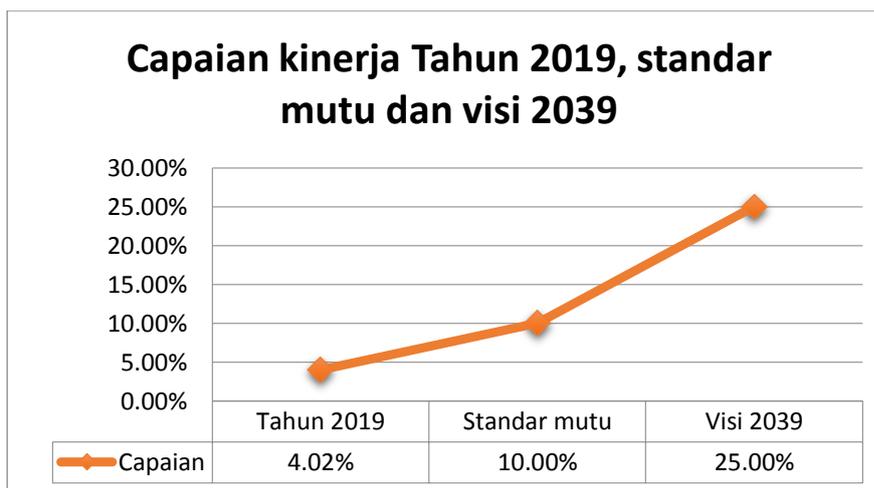
Gambar 3.1 Target dan realiasi mahasiswa berwirausaha 2019

Sedangkan kinerja jumlah mahasiswa berwirausaha selama periode renstra 2015 – 2019 adalah :



Gambar 3.2 Jumlah mahasiswa wirausaha 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.3 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keberhasilan kinerja Tahun 2019 antara target dan realisasi merupakan upaya yang dilakukan pengelola wirausaha untuk mendorong mahasiswa berwirausaha dilakukan melalui upaya penyelenggaraan workshop wirausaha dengan menghadirkan narasumber yang memberi motivasi kepada mahasiswa, kegiatan ini dilakukan terutama untuk mahasiswa bidik misi, berita terkait dapat diakses di <http://politap.ac.id/workshop-mahasiswa-bidikmisi/>
- b. Kinerja 2019 (15 orang) belum sepenuhnya optimal karena sesuai dengan Standar Mutu SPMI sudah ditetapkan 10% (sekitar 37 orang) sedangkan untuk mencapai target ideal sesuai visi 2039 diharapkan 25% (93 orang) dari seluruh lulusan tahun tersebut,
- c. Kegagalan Kinerja Tahun 2019 sebagaimana poin b mencapai target tersebut disebabkan hal-hal sebagai berikut :
  - 1) Belum optimalnya baseline manajemen data
  - 2) Waktu pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di semester kedua Tahun 2019 karena sumber pendanaan berasal dari PNBP
  - 3) Belum optimalnya sistem kerja pada UPT Kewirausahaan
- d. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan kinerja jumlah mahasiswa berwirausaha adalah
  - 1) Pemberdayaan UPT Kewirausahaan
  - 2) Kemampuan mahasiswa di bidang kewirausahaan merupakan kompetensi yang dikembangkan Kementerian

- 3) Peluang pengembangan kegiatan kewirausahaan sudah mendapat skim untuk pembiayaan secara kompetensi

## 2. Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sehingga lapangan kerja menerima lulusan Politap. Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka kepada mahasiswa dan didanai dari DIPA Politap dengan sumber pendanaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 5% dari lulusan pada tahun 2019, pada tahun 2019 dari jumlah wisudawan sebanyak 373 orang, sebanyak 326 lulusan telah lulus dalam uji kompetensi atau 87% . Berikut perbandingan target dan realisasi jumlah alumni yang mendapat uji kompetensi Tahun 2019, yaitu :



Gambar 3.4 Target dan realiasi sertifikat kompetensi 2019

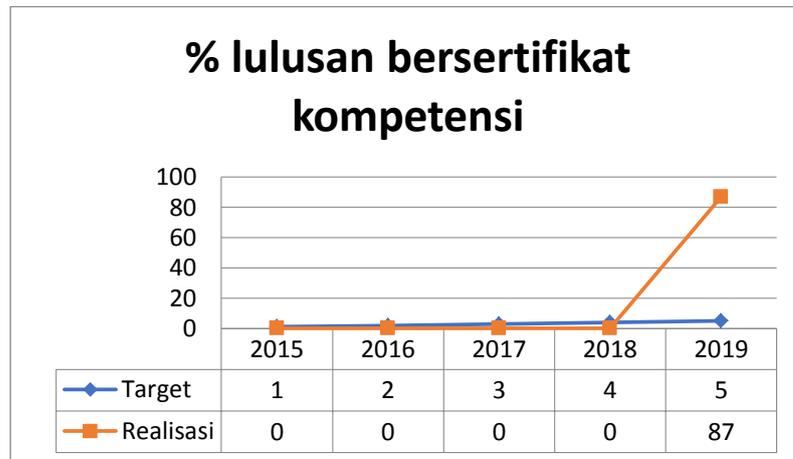
Pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan pada Tahun 2019 adalah dengan berkerjasama dengan pihak ketiga, kegiatan dilaksanakan untuk 6 program studi dari 8 program studi yang ada di Politap, yaitu :



- a. Untuk program studi Sarjana terapan teknik sipil telah dilakukan uji kompetensi kepada 220 mahasiswa dan alumni, berita terkait dapat diakses pada <http://politap.ac.id/220-mahasiswa-dan-alumni-ikut-sertifikasi-bidang-konstruksi/>, Kegiatan ini diselenggarakan di kampus Politeknik Negeri Ketapang dari tanggal 19-20 Nopember 2019, terselenggara berkat kerjasama Politeknik Negeri Ketapang, Balai Jasa Konstruksi Wilayah V Banjarmasin, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Kalimantan Barat. Skema yang diujikan dalam kegiatan ini adalah 1). skema pelaksana pekerjaan lapangan jembatan untuk mahasiswa semester tiga, 2). skema pengawas pekerjaan lapangan jembatan untuk mahasiswa semester lima, 3). skema pelaksana pekerjaan lapangan jalan untuk mahasiswa semester tujuh dan 4). skema pengawas pekerjaan lapangan jalan untuk alumni.
- b. Untuk program studi DIII Teknologi Informasi telah dilakukan uji kompetensi kepada 69 orang mahasiswa dan alumni, berita terkait dapat diakses pada <http://politap.ac.id/alumni-prodi-teknologi-informasi-ikut-sertifikasi-skknii/>. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 12 sampai dengan 16 Nopember 2019 dan bekerjasama dengan BBPSDMP Kominfo Medan dan LSP Komputer Jakarta, dengan 5 skema sertifikasi yang diujikan yaitu 1). junior networking administrator, 2). junior graphic design, 3). junior technical support, 4). junior web programming dan 5). junior mobile programming.
- c. Untuk program studi DIII Teknik Mesin uji kompetensi pengelasan telah dilakukan, 12 orang lulusan program studi DIII Teknologi Pengolahan hasil perkebunan untuk sertifikasi tenaga ahli laboratorium kimia, 10 orang lulusan program studi DIII Agroindustri untuk sertifikasi tenaga ahli laboratorium kimia dan 10 orang lulusan program studi DIII Teknik pertambangan. Uji kompetensi yang dilakukan bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi, berita terkait dapat diakses pada <http://politap.ac.id/alumni-jurusan-pertambangan-pertanian-dan-mesin-ikuti-uji-kompetensi/>

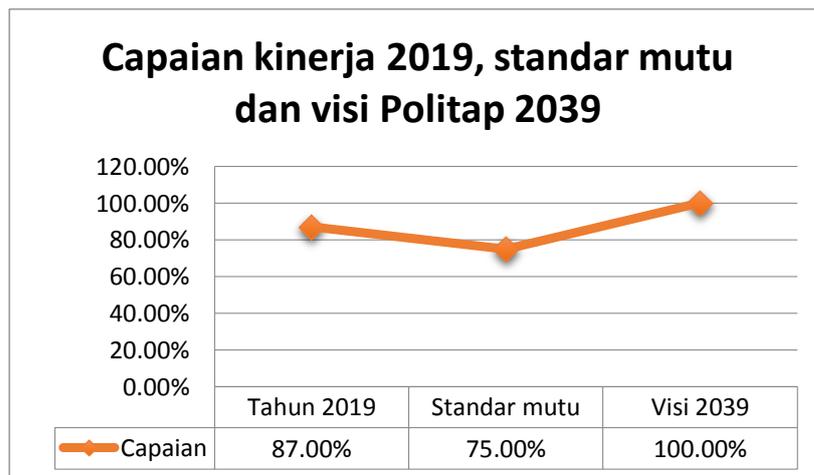


Sedangkan kinerja jumlah mahasiswa berwirausaha selama periode renstra 2015 – 2019 adalah :



Gambar 3.5 Persentasi lulusan bersertifikat kompetensi 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.6 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

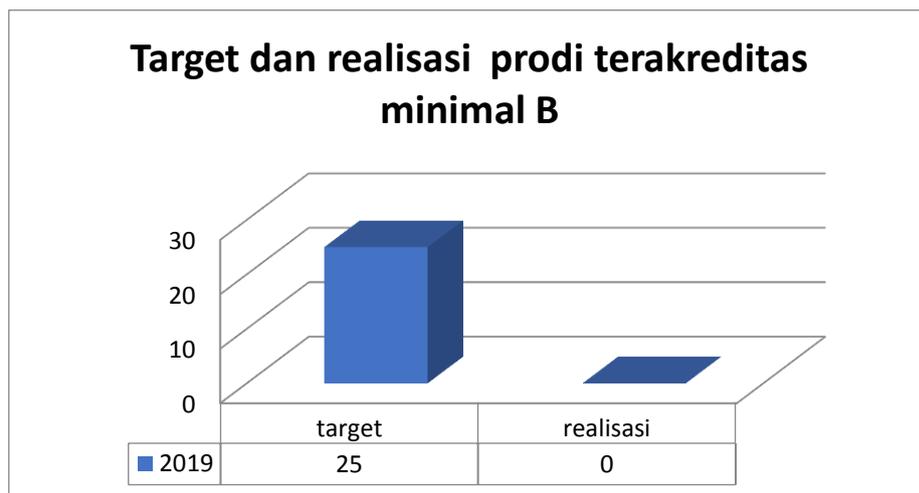
- a. Keberhasilan kinerja Tahun 2019 telah melampaui standar mutu yang ditetapkan merupakan keberhasilan optimal, hal ini dilakukan karena bekerjasama dengan pihak Ketiga seperti PUPR dan Kominfo,
- b. Kegagalan yang ada adalah belum berdayanya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik Negeri Ketapang sehingga kesinambungan pelaksanaan uji kompetensi masih belum optimal apabila bekerjasama sepenuhnya dengan pihak ketiga,

- c. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan kinerja lulusan yang memiliki kompetensi adalah
- 1) Pemberdayaan Lembaga Sertifikasi Profesi
  - 2) Perhatian pemerintah terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul melalui SDM yang memiliki kompetensi merupakan peluang untuk kegiatan ini

### 3. Prodi terakreditasi Minimal B

Program studi terakreditasi minimal B merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswa sehingga lulusan diterima dunia kerja

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 25% (2 prodi) dari seluruh program studi (8 prodi) yang ada tahun 2019, target sebelumnya 2 prodi yang diharapkan mendapat peringkat minimal B adalah prodi DIII Teknik elektro dan DIV Teknik Sipil. Berikut perbandingan target dan realisasi prodi terakreditasi minimal B Tahun 2019, yaitu :



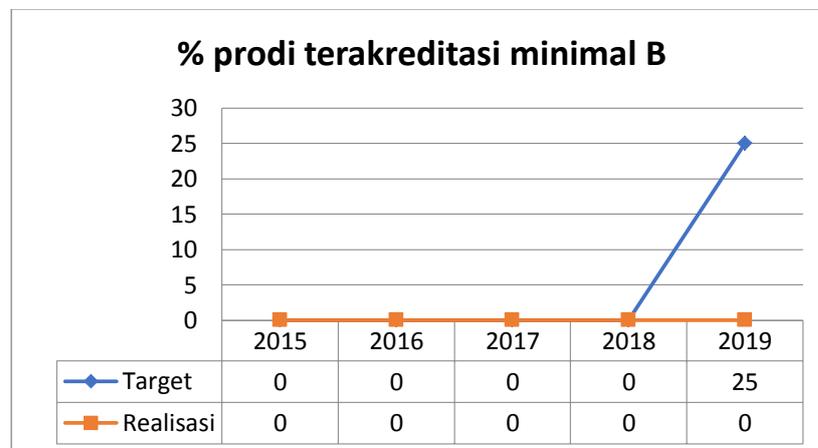
Gambar 3.7 Target dan realiasi % prodi terakreditasi minimal B Saat ini posisi program studi dengan peringkat akreditasi di Politeknik Negeri Ketapang adalah :



Tabel 3.1 Akreditasi Program Studi  
Politeknik Negeri Ketapang

No.	Program	Perguruan tinggi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluausa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Diploma Tiga	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	C	3128/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2018	21 November 2023
2	Diploma Tiga	Teknik Pertambangan	C	2798/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	9 Oktober 2023
3	Diploma Tiga	Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan	C	4932/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017	27 Desember 2022
4	Diploma Tiga	Agro Industri	C	2905/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	23 Oktober 2023
5	Diploma Tiga	Teknik Informatika	C	2993/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	30 Oktober 2023
6	Diploma Tiga	Teknik Elektro	C	4458/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2019	5 November 2024
7	Diploma Empat	Teknik Sipil	Terakreditasi	2415/BAN-PT/LL/2019	3 Mei 2020
8	Diploma Empat	Budidaya Tanaman Perkebunan	C	4817/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/XII/2017	19 Desember 2022

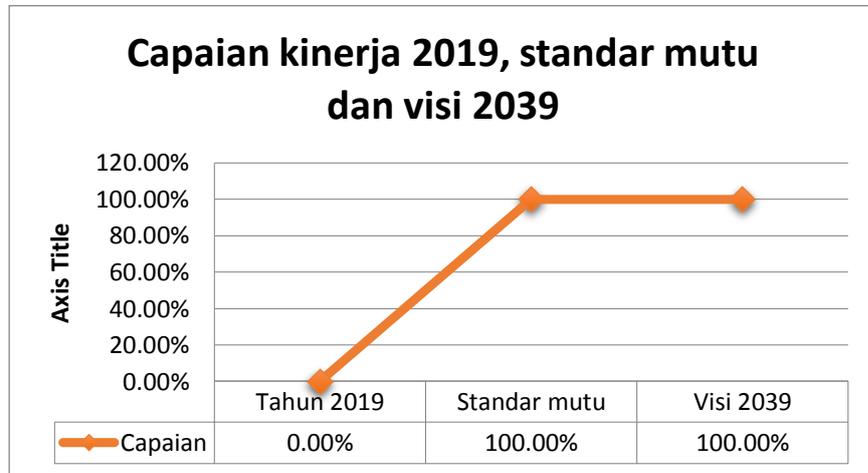
Kinerja Program studi terakreditasi minimal B saat ini belum optimal, hal ini karena program studi seluruhnya masih C sebagaimana tabel 3.1 tersebut. Berikut ini kinerja prodi terakreditasi minimal B tahun 2015-2019 adalah :



Gambar 3.8 Persentasi Prodi terakreditasi minimal B 2015-2019



Untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan dan visi Politap 2039 seluruh program studi minimal terakreditasi B, hal ini disajikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.9 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Memperhatikan kinerja Tahun 2019, prodi terakreditasi minimal B belum dapat dicapai karena hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegagalan pencapaian prodi terakreditasi minimal B disebabkan belum diterapkannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang. Untuk menerapkan SPMI tersebut maka Direktur Politap telah menugaskan tim untuk mengikuti workshop Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dilaksanakan di Pontianak tanggal 27 – 30 Maret 2019. Komitmen Politeknik Negeri Ketapang (Politap) untuk menerapkan SPMI dengan dikirimnya Wakil Direktur I bidang akademik, Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) dan Ketua Senat dalam kegiatan workshop tersebut. Komitmen itu dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) Implementasi SPMI yang ditandatangani oleh Tim Politap dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang meliputi 1). Penyusunan/penyempurnaan dokumen SPMI , 2).Implementasi SPMI. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/rencana-aksi-spmi-politap/>
- b. Kegagalan pencapaian ini juga dipengaruhi berubahnya instrument dalam pelaksanaan akreditasi, meskipun pada Tahun 2019 ini telah dilakukan akreditasi kepada prodi D3 Teknik Elektro dengan upaya



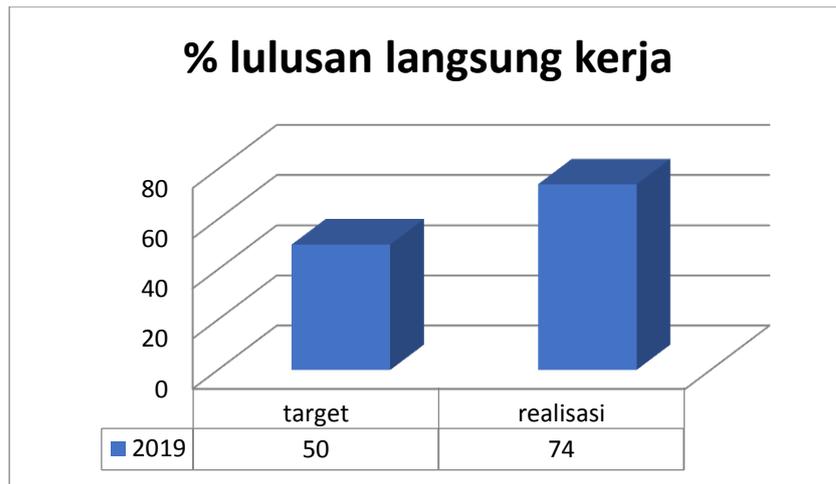
maksimal, namun hasilnya masih belum optimal, berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/visitasi-prodi-teknik-elektro-oleh-tim-asesor-ban-pt/> sedangkan untuk program studi Sarjana Terapan Teknik Sipil saat ini sedang mempersiapkan diri dengan instrument yang baru

- c. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan kinerja prodi minimal terakreditasi B adalah
- 1) Dokumen SPMI yang sudah selesai disusun dan mulai diterapkan dalam pelaksanaan tri dharma di Politap
  - 2) Akreditasi menjadi syarat mutlak untuk berbagai persyaratan dalam pembukaan program studi, kerjasama, rekrutmen alumni dan berbagai kegiatan kelembagaan.

#### 4. Lulusan langsung kerja

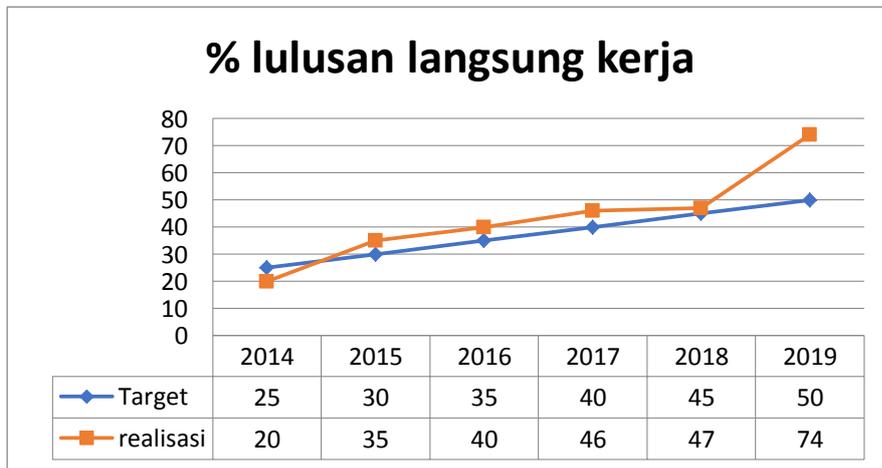
Lulusan langsung kerja merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka penyerapan lulusan oleh dunia kerja. Teknik yang dilakukan melalui tracer study yang dapat diakses di <http://politap.ac.id/> dengan tautan pada [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdLE4mikZaqpmNC5pjF\\_IF\\_iS7p1Wk3zX\\_ymWD4V3z1N\\_Stag/viewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdLE4mikZaqpmNC5pjF_IF_iS7p1Wk3zX_ymWD4V3z1N_Stag/viewform).

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 50% lulus langsung bekerja, sesuai dengan hasil tracer study yang dilakukan diperoleh informasi bahwa lulusan yang langsung kerja dibawah 6 bulan sebanyak 73,9%. Berikut perbandingan target dan realisasi jumlah mahasiswa Tahun 2019, yaitu :



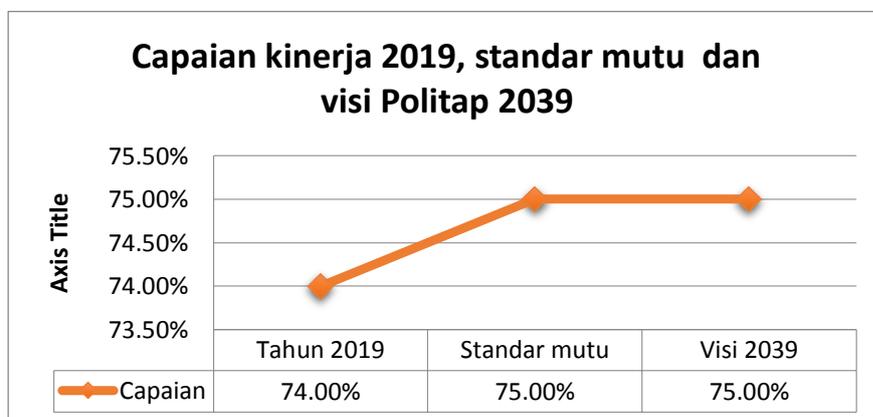
Gambar 3.10 Target dan realiasi lulusan langsung kerja 2019

Sedangkan kinerja lulusan langsung kerja selama periode renstra 2015 – 2019 adalah :



Gambar 3.11 lulusan langsung kerja 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.12 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039



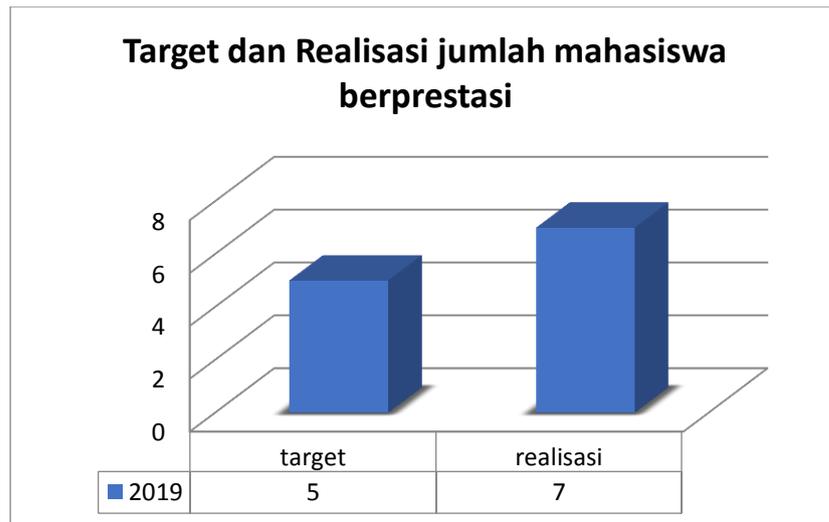
Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keberhasilan kinerja Tahun 2019 antara target dan realisasi menunjukkan bahwa alumni Politap mudah diterima di pasar kerja pada perusahaan-perusahaan di Kabupaten Ketapang
- b. Kinerja 2019 telah mendekati target ideal baik dalam standar mutu maupun sesuai visi 2039,
- c. Berdasarkan hasil tracer study diketahui bahwa alumni Politap masih memiliki kelemahan yaitu daya tarung dan daya tahan kerja masih lemah sehingga tingkat turnover alumni cukup tinggi, tetapi lulusan yang langsung kerja dibawah 6 bulan sangat tinggi
- d. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan kinerja lulusan langsung kerja adalah
  - 1) Industri yang tersedia di Ketapang sangat tinggi terutama perusahaan perkebunan dan pertambangan,
  - 2) Ketapang adalah kabupaten tujuan investasi utama di Kalimantan Barat
  - 3) Politap merupakan satu-satunya Politeknik di Ketapang
  - 4) Lulusan Politap saat ini sudah dibekali Ijazah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan sertifikat kompetensi, serta akan dilengkapi kedepan dengan sertifikat wirausaha, magang bersertifikat dan hasil tes toefl bahasa Inggris

## 5. Mahasiswa berprestasi

Mahasiswa berprestasi merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dan berpengaruh langsung terhadap pencitraan institusi.

Perbandingan target dan realisasi jumlah mahasiswa yang berprestasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :



Gambar 3.13 Target dan realiasi jumlah mahasiswa berprestasi 2019

Mahasiswa yang berprestasi tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang berhasil menjadi juara 1 dalam Olimpiade Vokasi bidang konstruksi kategori Inovasi Material Konstruksi di Universitas Diponegoro Semarang tanggal 6-8 Nopember 2019. Tim mahasiswa Politap dari prodi Teknik Sipil terdiri dari Okta Raqib Israfi, Zulkifli, Muhammad Faturahman dan Fahrul Rozi dengan Pembimbing dari Dosen Hurul'ain, S.T.,M.T berhasil melakukan inovasi melalui karyanya berjudul Pengaruh pemanfaatan limbah perusahaan daerah cangkang ale-ale, cangkang kernel, dan lem plywood terhadap kuat tekan beton. Karya mahasiswa Politap mendapat apresiasi dari dewan juri setelah dalam final menyisihkan tim Universitas Haluoleo (Pemanfaatan tanah sekitar sebagai material interlock block) dan Universitas Diponegoro (Pemanfaatan limbah biji salak dan tongkol jagung sebagai campuran beton yang menghasilkan kuat tekan dan tarik mutu tinggi ramah lingkungan). Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-rebut-juara-satu-olimpiade-vokasi-indonesia/>
- b. Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang dari Program studi DIII Teknologi Informasi Roni Bia Santo, Romi Bia Santo dan Weldhan Seftian Hasfa berhasil menjadi juara untuk kategori Best Poster dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Nasional di Politeknik Negeri Sriwijaya yang diselenggarakan pada tanggal 19-23 Nopember 2019, judul

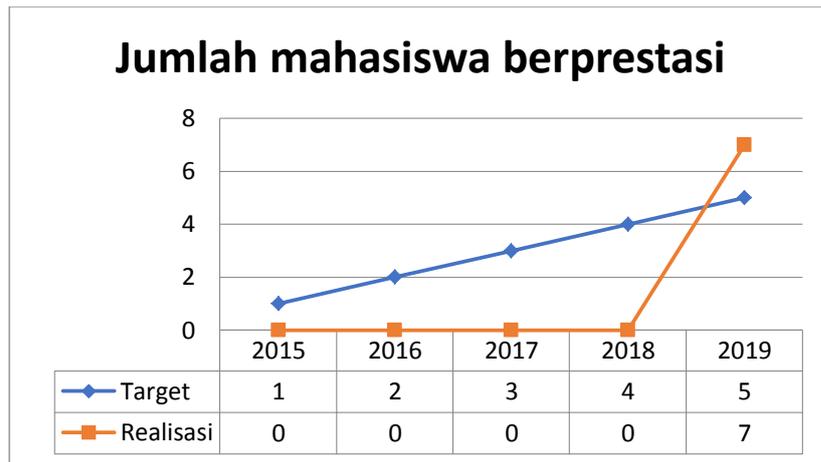


- inovasi adalah *Smart Waste Management System Using IOT* sebagai sistem pengelolaan sampah teknologi. Berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-raih-juara-best-poster-lomba-karya-tulis-nasional/>
- c. Para Pemanah Politeknik Negeri Ketapang yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Panahan atau Politap Archery kembali berjaya dalam kejuaraan panahan tradisional yang diselenggarakan di Kuching Malaysia. Kejuaraan Panahan tradisional di Kuching Malaysia ini diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2019 diselenggarakan di Padang DBKU, Bukit Siol Petra Jaya Kuching Malaysia, mempertandingkan beberapa kelas dan diikuti pemanah dari Malaysia dan Indonesia. Politap meraih juara 1 kelas putri atas nama Yayuk Sakinah (DIII Agroindustri) dan Juara III Dewi Rahayu (DIV Teknik Sipil). Berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/politap-archery-berjaya-pada-kejuaraan-panahan-tradisional-di-kuching-malaysia/>
  - d. Tim panahan Politeknik Negeri Ketapang (Politap Archery) menjadi juara umum Mangku Negeri Tanjungpura Darussalam Horsebow Tournament ke-3 yang diselenggarakan tanggal 13-15 Nopember 2019 di Ketapang. Kejuaraan Seni memanah tradisional horsebow ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW yang diikuti para pemanah di Kalimantan Barat, Berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/politap-juara-umum-panahan/>
  - e. Politeknik Negeri Ketapang (Politap) berhasil mendapat 2 medali emas dan 1 medali perak dalam Kejuaraan panahan se-Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura pada tanggal 16-17 Maret 2019 di lapangan TVRI Pontianak. Raihan 2 medali emas Politap diperoleh dari Yayuk Sakinah (mahasiswa DIII Agroindustri) untuk kategori Juara 1 Kualifikasi Wanita dan Juara 1 Eliminasi Wanita, sedangkan 1 medali perak diperoleh oleh Hairian Rahmadi (Dosen Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin) untuk kategori Juara 2 Kualifikasi Pria, berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-rebut-2-emas-dalam-kejuaraan-panahan-kalbar/>



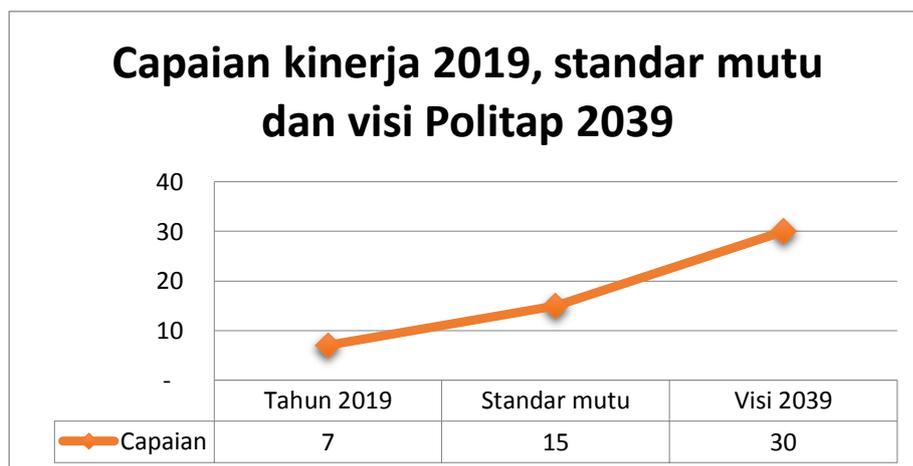
- f. Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang (Politap) kembali mengukir prestasi di bidang olahraga. Tujuh mahasiswa Politap berhasil lolos seleksi Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVI di Jakarta tahun 2019. Mereka diantaranya Siti Fatimah (mahasiswa D4 Teknik Sipil) cabang olahraga atletik lari 100 meter putri, Syarif M Idris (mahasiswa D3 TPHP) cabang olahraga Futsal, Eswin Lambogia (Mahasiswa D3 Perawatan dan Perbaikan Mesin) cabang olahraga karate, serta Elma Muliana (D4 Teknik Sipil), Novia Sari (D4 Teknik Sipil) dan Egi Rusmanto (D3 Teknik Informatika) di cabang olahraga bola volly pasir. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/tujuh-mahasiswa-politap-terpilih-mewakili-kalbar/>
- g. Melalui surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan nomor B/81/B.B3/KM.02.01/2019, Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang mendapat penugasan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang Tahun 2019. 2 Kelompok mahasiswa Politap yang mendapat penugasan adalah program PKM dengan judul program Pembangkah (penggunaan zat warna bawang mekah (Khas Dayak) sebagai pewarna kerupuk ikan). Mereka adalah Susilawati (Ketua) dengan anggota Firman Agustian, Apriani Lita dan Yogi Ardian dari Program Studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan dengan Dosen Pembimbing Anto Susanto SST., M.P sedangkan kelompok lainnya adalah PKM dengan judul program Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di Era Revolusi Industry 4.0, dengan Ketua Kenny Junior Abraham A.R, dengan anggota Agus Putri Dwiyanti, Wahyudi Syaputra, Yulia Ningsih dengan pembimbing Martanto, ST, MT. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/2-mahasiswa-politap-menang-program-kreativitas-mahasiswa-kemristekdikti/>

Kinerja Jumlah mahasiswa berprestasi pada periode renstra 2015-2019 adalah sebagai berikut :



Gambar 3.14 Jumlah mahasiswa 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.15 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keberhasilan kinerja Tahun 2019 antara target dan realisasi menunjukkan upaya yang terencana melalui pembinaan yang panjang dan pemilihan bidang lomba yang tepat
- b. Kinerja 2019 masih jauh dari standar mutu yang ditetapkan dan perlu berjuang lebih keras untuk mencapai visi Politap 2039,
- c. Kelemahan yang ditemui dalam kinerja mahasiswa berprestasi adalah :
  - 1) Semua program studi belum optimal untuk mengikuti kegiatan yang bersifat penalaran sesuai dengan bidang program studi



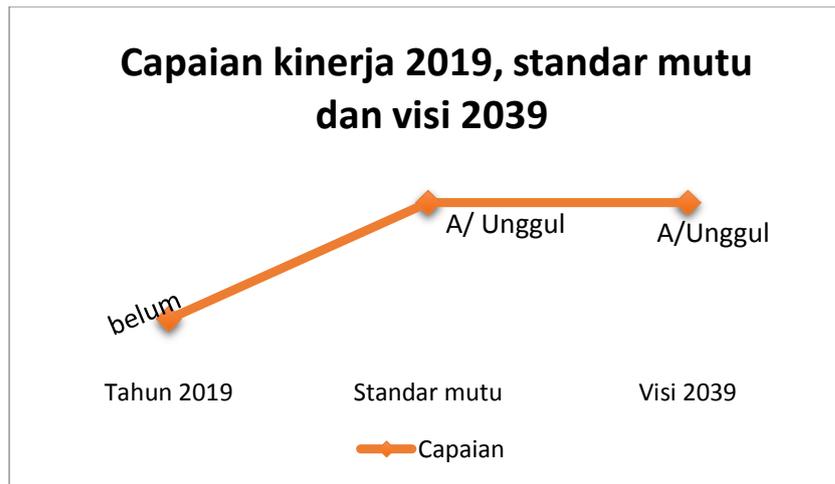
- 2) Sistem pembinaan pada beberapa cabang minat dan bakat perlu ditingkatkan.
- d. Faktor pendukung atau solusi untuk peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi adalah
- 1) Mahasiswa Politap memiliki semangat yang tinggi untuk berjuang atas nama Kampus Politap,
  - 2) Lomba kegiatan dilakukan secara rutin baik di tingkat Kalimantan Barat, Nasional maupun internasional

## 6. Akreditasi Institusi

Tahun 2019 Politeknik Negeri Ketapang tidak menentukan target untuk Akreditasi Institusi dalam Perjanjian Kinerja. Visi Politap 2039 akreditasi institusi ingin mendapat peringkat A atau Unggul. Tahun 2019 belum dilakukan akreditasi institusi tetapi persiapan telah lakukan melalui keikutsertaan dalam kegiatan Bimbingan teknis akreditasi institusi yang diselenggarakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Kegiatan Bimbingan Teknis ini dilaksanakan sebalam 5 kali yaitu pertemuan pertama di Jakarta (29-30 Juni 2019). pertemuan kedua di Semarang (21-22 Juli 2019), pertemuan ketiga di Medan (4-5 Agustus 2019), pertemuan keempat di Surabaya (11 – 12 Oktober 2019) dan pertemuan kelima di Surabaya (17-18 Nopember 2019) dan akhirnya mendapat kunjungan tim pendamping untuk melakukan visitasi akreditasi institusi yaitu Prof. Vitus Dwi Yuniarto dan Prof. Johannes Hutabarat dari Universitas Diponegoro dan perwakilan dari Direktorat Kelembagaan Handika.

Kegiatan pendampingan ini berisi pembahasan dan penjelasan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) serta dokumen lain terkait Akreditasi dari Tim Pendamping terhadap LED dan LKPT yang sudah diisi Tim AIPT Politap. Kegiatan ini diikuti Direktur, Wakil Direktur, Para Kepala Pusat, Para Kepala subbagian, Para Ketua Jurusan dan Para Ketua Program Studi di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang, berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/2-professor-dampingi-politap-akreditasi-institusi/>. Berikut ini kinerja tahun 2019, standar mutu dan visi Politap 2039



Gambar 3.16 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Kelemahan pelaksanaan akreditasi institusi adalah sebagai berikut :

- Belum disusun dan diimplementasikannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi,
- Terjadinya perubahan instrumen akreditasi perguruan tinggi,
- Akreditasi program studi yang ada saat ini adalah C sehingga kurang memberi gairah dalam penyusunan akreditasi Perguruan Tinggi.

Faktor pendukung keberhasilan akreditasi perguruan tinggi adalah :

- Tuntutan masyarakat agar akreditasi perguruan tinggi dapat dilakukan
- Perolehan status akreditasi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terkait program studi yang ada

## 7. Rangkaing Politeknik Nasional

Rangkaing Politeknik menurut pemeringkatan Kementerian menjadi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan merupakan bagian dari sasaran strategis Peningkatan kualitas kelembagaan. Pemeringkatan yang menjadi acuan adalah yang dipublikasikan secara resmi oleh Kementerian. Pemeringkatan dilakukan sejak Tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan instrument penilaian berbeda termasuk pengelompokan klasternya, Berikut ini peringkat Politap sesuai publikasi Kementerian



Tabel 3.2 Peringkat Politap pada PT. Nasional

No	Tahun	Klaster	Peringkat	Nilai	Keterangan
1	2015	5	3.275	0	
2	2016	4	2.927	3,91	
3	2017	5	162	7,093	
4	2018	5	162	7,093	Tidak dilakukan penilaian untuk Politeknik, masih menggunakan peringkat tahun sebelumnya
5	2019	4	284	0,710	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan

- Tahun 2015, pemeringkatan didasarkan pada kriteria kualitas SDM, Kualitas Manajemen, Kualitas kegiatan kemahasiswaan, Kualitas penelitian dan publikasi,
- Tahun 2016, pemeringkatan didasarkan pada kriteria kualitas SDM, Akreditasi, Kualitas kegiatan kemahasiswaan, Kualitas penelitian dan publikasi
- Tahun 2017, pemeringkatan didasarkan pada kriteria kualitas SDM, Kualitas Kelembagaan, Kualitas kegiatan kemahasiswaan, Kualitas penelitian dan publikasi
- Tahun 2019, pemeringkatan didasarkan pada kriteria input, proses, output dan outcome

Dalam pemeringkatan PT terdapat beberapa catatan keberhasilan dan kegagalan yaitu :

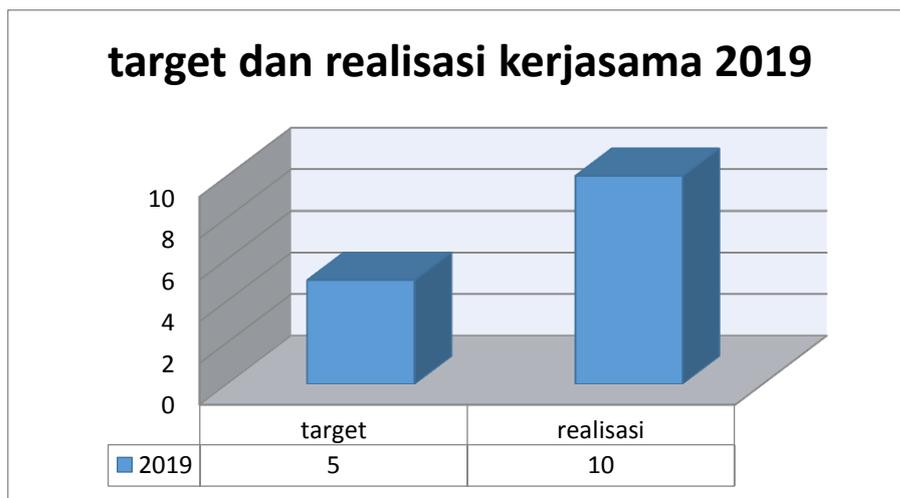
- Keberhasilan menaikkan klaster merupakan hal yang baik tetapi perubahan kriteria penilaian menjadi tidak konsisten dengan hasil penilaian, hal ini terlihat dari skor yang diperoleh
- Kegagalan menurunkan peringkat dari 162 ke 284 disebabkan perubahan kriteria penilaian dari 4 kriteria yang digunakan sejak tahun 2015,2016, 2017 dan 2018 maka tahun 2019 berubah dasat penilaiannya.

## 8. Kerjasama dengan Institusi

Kerjasama dengan pihak institusi lain merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis peningkatan kualitas kelembagaan yang sudah ditetapkan Kementerian sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur

Politap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan pencitraan perguruan tinggi guna mendukung kualitas tri dharma perguruan tinggi.

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 5 institusi bekerjasama dan ditindaklanjuti pada tahun 2019 dan telah tercapai 10 perjanjian kerjasama. Berikut perbandingan target dan realisasi jumlah perjanjian kerjasama Tahun 2019, yaitu :



Gambar 3.17 Target dan realiasi perjanjian kerjasama 2019

Perjanjian kerjasama yang ditindaklanjuti untuk Tahun 2019 adalah :

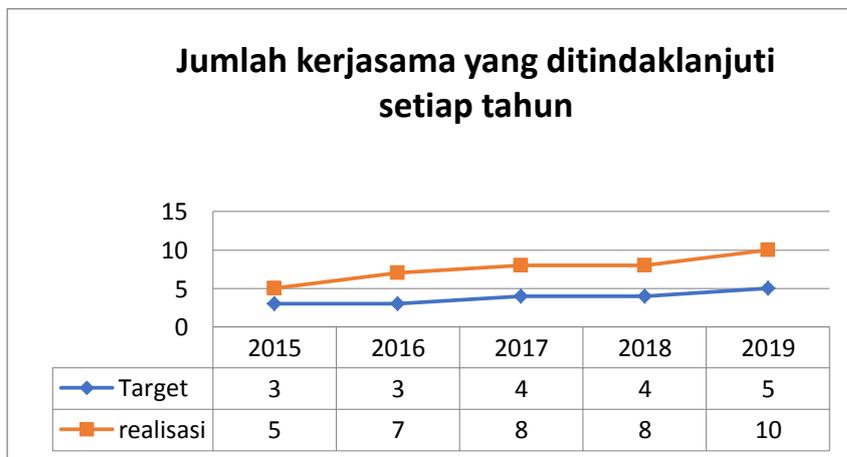
Tabel 3.3 MOU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2019

No	Instansi	MOU	Tindaklanjuti	Keterangan
1	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	174/PL39/KS/2019	Ya	Kerjasama tempat uji kompetensi
2	Perpustakaan Nasional	397/PL39/Ks/2019	Belum	Kerjasama kelembagaan
3	LOA Seameo	12/117.4/128/19	Ya	Kerjasama pertukaran mahasiswa, Pihak Politap sudah siap, institusi penerima di Philipina membatalkan secara sepihak
4	BRI Ketapang	S-157/WPB. 17/KP. 04/2019	Ya	Kerjasama Kartu Kredit Pemerintah
5	PT. Sentra Vidia Utama	028/SPK.SIACLD/SVM/IV/2019	Ya	Kerjasama layanan



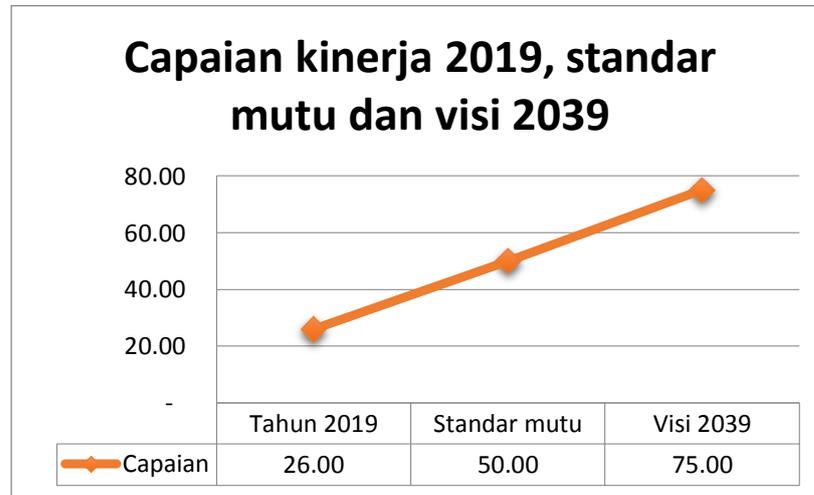
				akademik berbasis IT
6	Aidenvironment Asia	9/PL39/HM.01.04/2019	Ya	Kerjasama pembuatan mesin teknologi tepat guna
7	Politeknik Negeri Pontianak	1/PL39/HK.07.00/2019	Ya	Kerjasama kelembagaan
8	PT. Bank Syariah Mandiri	21/615-PKS/Dir	Ya	Kerjasama kelambagaan
9	LPJK Kalbar	7/PL39/HK.07.00/2019	Ya	Uji Kompetensi mahasiswa
10	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Perwakilan Kalimantan Barat	8/PL39/HK.07.00/2019	Belum	Peningkatan kompetensi mahasiswa
11	Garuda Indonesia	Garuda/UPGAM/20574/2019	Ya	Kerjasama Kelembagaan
12	PT. Frisidea tech Indoensia	6/PL39/HK.07.00/2019	Ya	Penelusuran Alumni
13	Pemda Ketapang	10/PL39/HK.07.00/2019	Belum	Kerjasama penelitian, pengembangan, perekayasaan, penerapan hasil penelitian dan pengembangan, pendampingan, pengoperasian, dan evaluasi kebijakan

Sedangkan kinerja kerjasama selama periode renstra 2015 – 2019 untuk data setiap tahun menunjukkan kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.18 Jumlah kerjasama institusi 2015-2019

Ketercapaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ketercapaian visi Tahun 2039 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.19 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Berdasarkan gambar 3.19 tersebut bahwa akumulasi perusahaan yang bekerjasama sampai dengan 31 Desember 2019 (perjanjian kerjasama yang masih berlaku sebanyak 26 perjanjian kerjasama, standar mutu yang diharapkan terdapat 50 perusahaan bekerjasama dan pada akhir visi 2039 diharapkan berjumlah 75 perusahaan bekerjasama

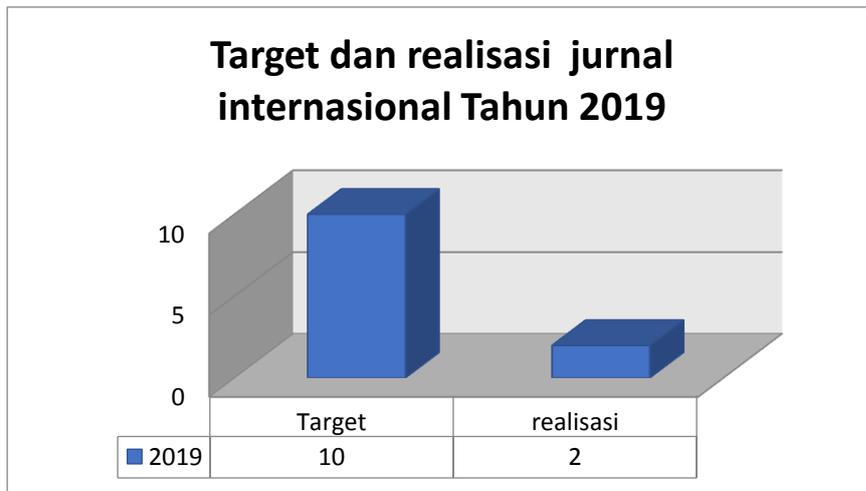
Memperhatikan kinerja Tahun 2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keberhasilan kinerja Tahun 2019 dan terakumulasi dengan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja 2019 masih belum optimal karena sesuai standar mutu yang ditetapkan memerlukan 50 perusahaan dan untuk mencapai visi di tahun 2039 memerlukan 75 perusahaan, keberhasilan ini karena pada tahun 2019 telah dibentuk kelompok kerja kerjasama yang mengkoordinir kegiatan kerjasama,
- b. Untuk mendorong keberhasilan kerjasama ini maka akan diberdayakan struktur organisasi pada kelompok kerjasama dengan melengkapi personil serta perencanaan yang lebih baik
- c. Potensi kabupaten Ketapang memungkinkan bahwa dukungan industri terhadap pembelajaran akan sangat besar.

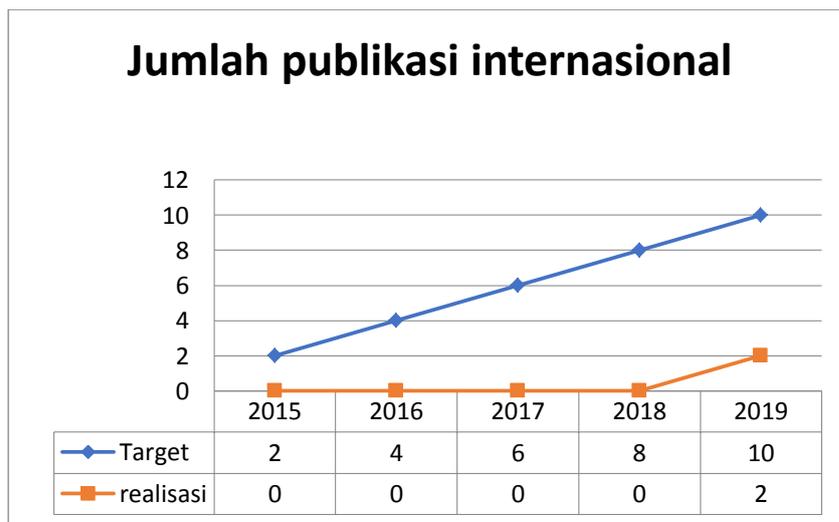


**9. Jumlah publikasi internasional**

Jumlah publikasi internasional merupakan merupakan indikator sasaran strategis peningkatan kapasitas penelitian dan pengembangan, sebagai bagian dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk tahun 2019 publikasi internasional belum tercapai karena masih terbatasnya kemampuan setiap dosen untuk menulis pada jurnal internasional. Berikut ini adalah target dan realisasi tahun 2019 yaitu :

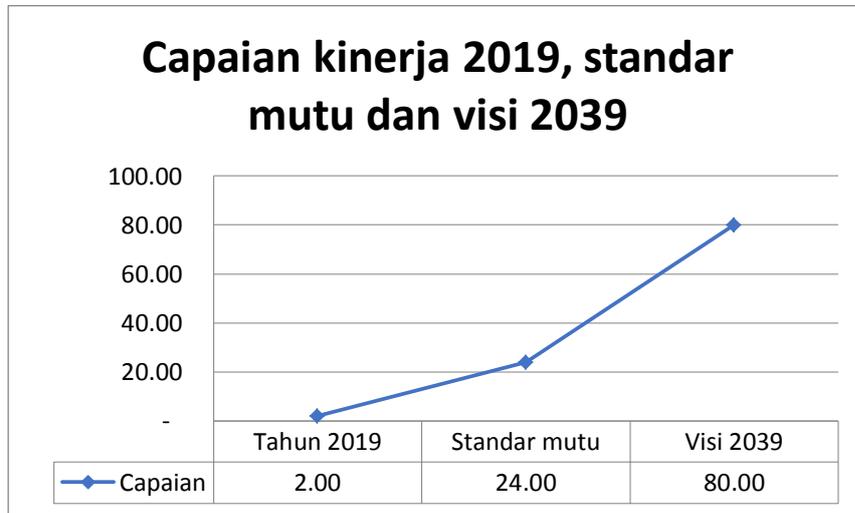


Gambar 3.20 Target dan realiasi jumlah publikasi internasional 2019 Sedangkan kinerja publikasi internasional dalam 5 tahun terakhir belum menunjukkan perkembangan yang baik, berikut ini datanya :



Gambar 3.21 Jumlah publikasi internasional 2015-2019

Untuk dapat mencapai standar mutu maupun pencapaian sesuai visi tahun 2039, maka diperlukan kerja keras semua pihak untuk bisa mencapai indikator kinerja yang diharapkan.



Gambar 3.22 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

Berdasarkan data-data tersebut, diketahui hal-hal sebagai berikut :

- a. Masih terbatasnya penulisan pada jurnal ilmiah internasional menunjukkan bahwa pemahaman dosen terhadap publikasi internasional perlu ditingkatkan,
- b. Upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah sharing informasi terhadap publikasi internasional, peningkatan minat untuk meneliti dan menulis,

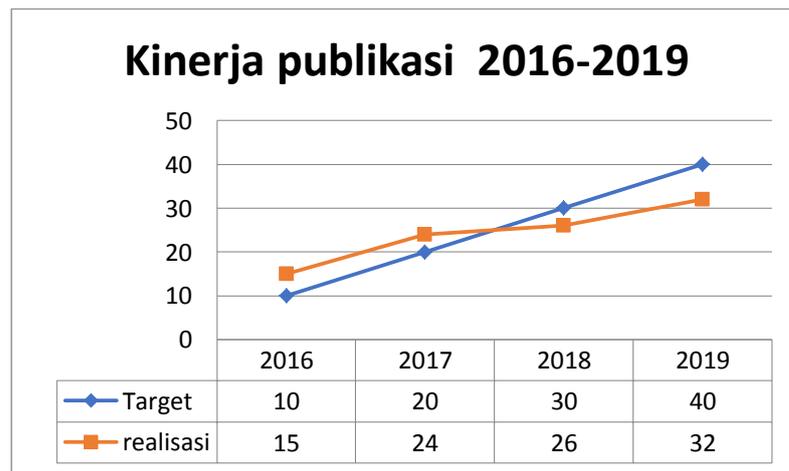
#### 10. Jumlah publikasi nasional

Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional untuk tahun 2019 belum optimal sesuai target, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan dosen untuk menulis pada jurnal nasional perlu mendapat perhatian, Saat ini publikasi hasil penelitian juga dilakukan melalui seminar hasil penelitian yang dihadiri oleh Pemerintah Daerah. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/politap-siap-berkolaborasi-untuk-laboratorium-inovasi-daerah/>. Target dan realisasi jumlah publikasi nasional tahun 2019 disajikan pada gambar berikut ini :



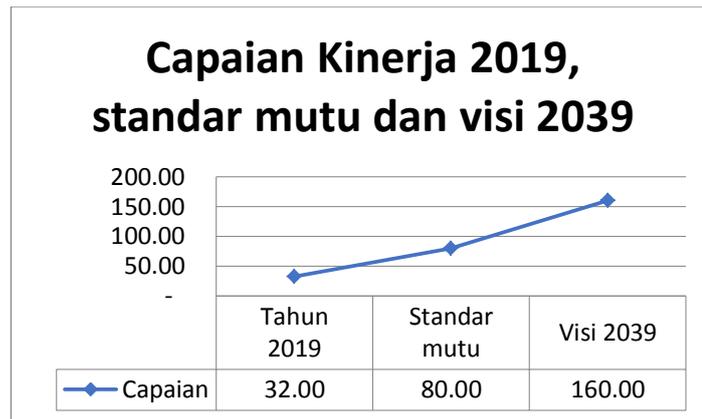
Gambar 3.23 Target dan realiasi jumlah publikasi internasional 2019

Sedangkan kinerja dalam 4 tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang baik meskipun perkembangannya belum signifikan, hal ini disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 3.24 Kinerja publikasi nasional 2016- 2019

Untuk mencapai standar mutu dan target pada periode visi 2039, penulisan pada jurnal nasional perlu mendapat perhatian semua pihak karena berdasarkan data yang ada diketahui bahwa saat ini kinerja sudah mencapai 32 publikasi sedangkan standar mutu yang harus dicapai adalah 80 publikasi dengan target pada periode visi 2039 diharapkan 160 publikasi. berikut informasinya.



Gambar 3.25 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

## 11. Kekayaan intelektual yang didaftarkan

Untuk tahun 2019, kekayaan intelektual yang didaftarkan belum menjadi target yang harus dicapai, tetapi tahun 2019 ini telah ada 2 (dua) hasil penelitian Dosen Politeknik Negeri Ketapang berpotensi paten yaitu Sy. Indra Septiansyah dan Ningrum Dwi Hastuti mendapat undangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk mengikuti pelatihan pemanfaatan hasil penelitian dan PPM yang berpotensi paten di Tangerang Banten dari tanggal 21-23 Agustus 2019.

Sy. Indra Septiansyah yang merupakan Dosen Program studi DIII Teknik Pertambangan dengan judul penelitian Pemanfaatan Alumina Waste Dari Tailing Bauksit Menjadi Zeolit Adsorben sedangkan Ningrum Dwi Hastuti yang merupakan Dosen Program studi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan dengan judul penelitian Redistilat Asap Cair Dari Kulit Buah Nipah (*Nypa fruticans*) dan Aplikasinya Sebagai Koagulan Karet Alam. Berdasarkan hasil evaluasi maka hasil penelitian Sy. Indra sudah didaftarkan paten dengan nomor pendaftaran P00201909092. Berita terkait dapat diakses <http://politap.ac.id/dua-hasil-penelitian-dosen-politap-berpotensi-paten/>.

Sesuai standar mutu diharapkan 10 hak atas kekayaan intelektual (HAKI) bisa dicapai pada standar mutu sedangkan untuk periode visi 2039 adalah sebanyak 25 HAKI. Berikut ini petanya :

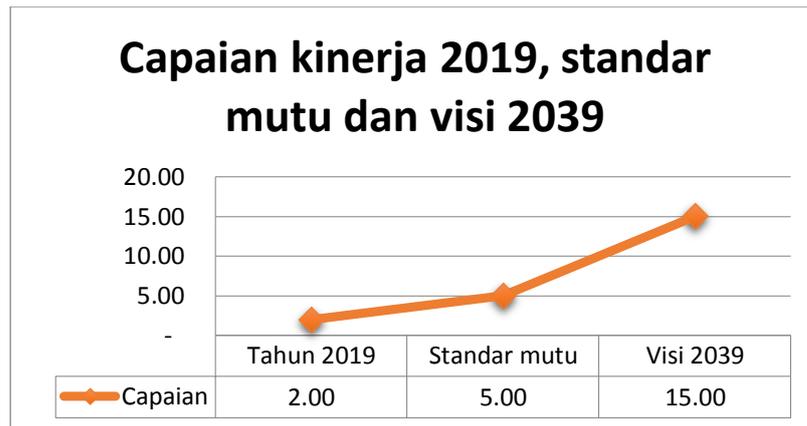


Gambar 3.26 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

## 12. Prototype penelitian dan pengembangan

Untuk tahun 2019, Prototype penelitian dan pengembangan belum dijadikan target pada perjanjian kinerja. Pada tahun 2019 telah tercapai 2 prototype hasil penelitian dan pengembangan yaitu Prototype karya Hurul'ain, S.T.,M.T, pembimbing mahasiswa pemenang olimpiade vocasi bidang kontruksi di Semarang dengan judul Pengaruh pemanfaatan limbah perusahaan daerah cangkang ale-ale, cangkang kernel, dan lem plywood terhadap kuat tekan beton dan Prototype hasil karya Novi Indah Pradasari, S.Kom.,M.Kom, pembimbing mahasiswa pemenang Smart Waste Management System Using IOT dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Nasional di Palembang

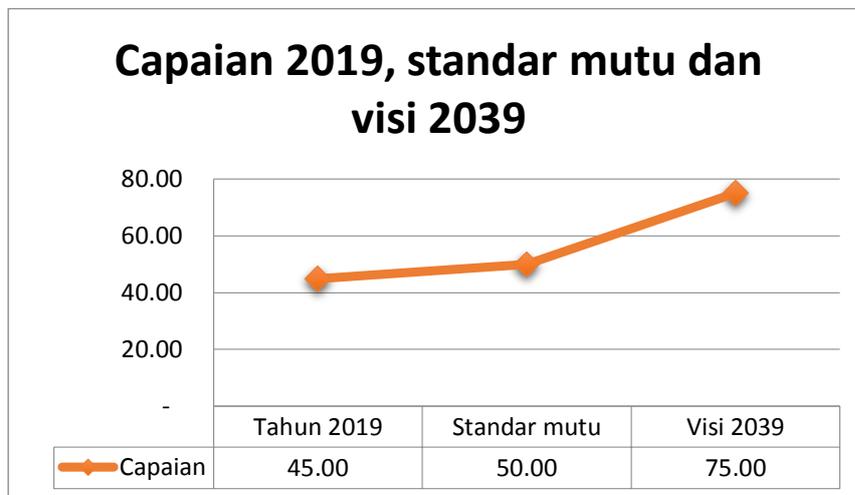
Berita terkait dapat diakses Pengaruh pemanfaatan limbah perusahaan daerah cangkang ale-ale, cangkang kernel, dan lem plywood terhadap kuat tekan beton, berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-rebut-juara-satu-olimpiade-vokasi-indonesia/> sedangkan Smart Waste Management System Using IOT, berita dapat diakses pada <http://politap.ac.id/mahasiswa-politap-raih-juara-best-poster-lomba-karya-tulis-nasional/> Capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi Politap 2039 disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 3.27 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

### 13. Sitasi karya ilmiah

Untuk tahun 2019, Sitasi karya ilmiah belum dijadikan target pada perjanjian kinerja. Pada tahun 2019 telah mencapai 45 sitasi, standar mutu telah menetapkan 50 sitasi dan visi Politap 2039 menargetkan 75 sitasi. berikut ini perbandingan capaian tahun 2019, standar mutu dan visi 2039 yaitu :



Gambar 3.28 capaian kinerja 2019, standar mutu dan visi 2039

### 14. Kinerja Lainnya

#### a. Keterbukaan informasi publik

Politeknik Negeri Ketapang berhasil mendapat penghargaan peringkat kedua Badan Publik Informatif untuk kategori Perguruan Tinggi dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019. Acara yang diselenggarakan tanggal 5 Desember 2019 ini bertempat di Balai Petitih

Kantor Gubernur Kalimantan Barat, hadir dalam acara ini Gubernur Kalimantan Barat, Para Walikota/Bupati se-Kalbar, Ketua Komisi Informasi Pusat, Ketua Komisi Infomasi Kalbar, Pimpinan Badan Publik se Kalimantan Barat. Berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/penganugerahan-badan-informatif-kominfo-kalbar/>



Gambar 3.29 Direktur menerima anugerah KIP Kalbar

b. Digitalisasi Layanan

Digitalisasi layanan (Dilan) di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang telah dimulai sejak 10 April 2019 melalui kerjasama dengan PT.Sevima di Surabaya untuk penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD), sehingga bisa terintegrasi sistem akademik sejak registrasi sampai penilaian. Untuk layanan internal dilakukan dengan memberdayakan dosen dari program studi Teknologi Informasi yaitu :

- (1) Simbar (Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru)
- (2) Sidul (Sistem informasi pengajuan judul)
- (3) Simadi (Sistem Informasi penerimaan Uang Pendidikan)
- (4) Simanja (Sistem Informasi manajemen Kinerja)
- (5) Sipsuke (Sistem Informasi Surat Keputusan)
- (6) Simanra (Sistem Informasi Perbendaharaan)

Layanan secara digital dapat diakses pada <http://politap.ac.id/digital-pelayanan/>



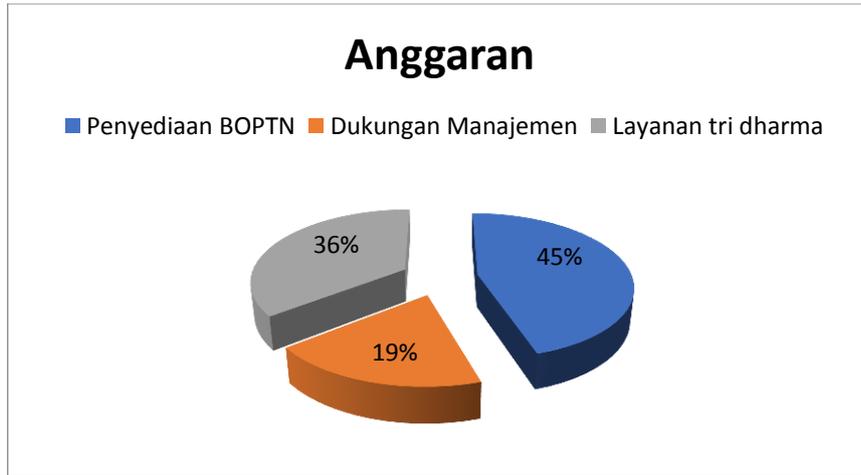
c. Politap menuju Cashless

Politeknik Negeri Ketapang mendapat ijin dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Ketapang melalui surat nomor S-157/W/PB.17/KP/04.2019 untuk menggunakan kartu kredit pemerintah, langkah ini guna mendukung modernisasi pelaksanaan anggaran dengan memanfaatkan fasilitas Kartu Kredit Pemerintah. Dengan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah maka prinsip pengelolaan anggaran menjadi 1).fleksibel, yaitu kemudahan penggunaan kartu dengan jangkauan pemakaian yang lebih luas dan transaksi dapat dilakukan di seluruh merchant yang menerima pembayaran melalui mesin Electronic Data Capture (EDC) / media daring, 2). Aman dalam bertransaksi dan menghindari terjadinya penyimpangan dari transaksi secara tunai, 3). Efektif dalam mengurangi Uang Persediaan (UP) yang menganggur (idle cash) dan biaya dana (cost of fund) Pemerintah dari transaksi UP, 4). Akuntabilitas pembayaran tagihan negara dan pembebanan biaya penggunaan UP Kartu Kredit pemerintah, berita dapat diakses pada laman <http://politap.ac.id/politap-menuju-cashless/>

## B. REALISASI ANGGARAN

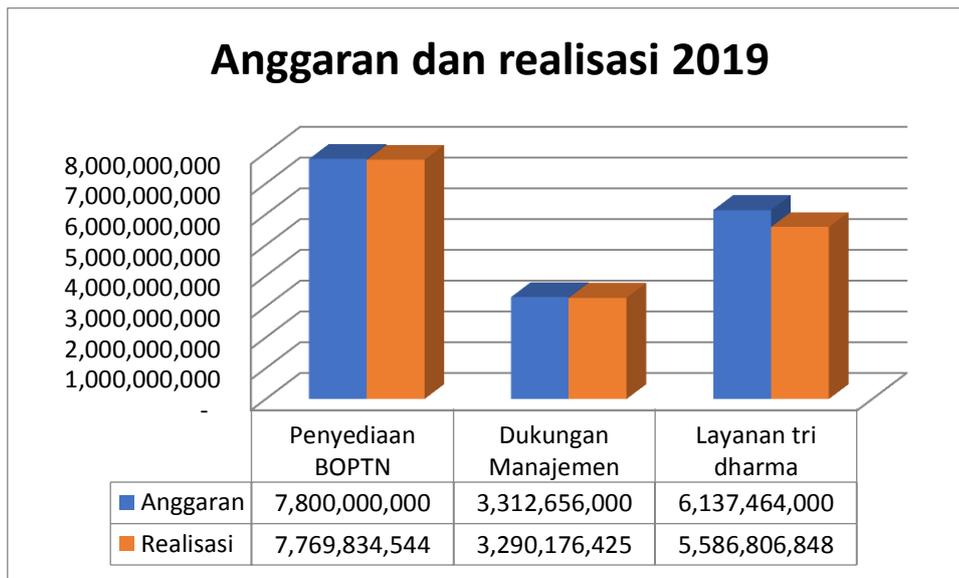
Anggaran Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2019 sebagaimana disajikan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor SP DIPA-042.01.2.400888/2019 berjumlah Rp17.250.120.000,- Dana tersebut untuk menyelenggarakan kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH sebesar Rp7.800.000.000, Dukungan Manajemen PTN/Kopertis sebesar Rp 3.312.656.000 dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi sebesar Rp 6.137.464.000. Dari total anggaran tersebut pada Tahun Anggaran 2019 telah terserap sebesar Rp. 16.646.817.817,- atau sebesar 96,50%.

Sumber alokasi anggaran dari dana sebesar Rp17.250.120.000 digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.30 sumber Anggaran Politap 2019

Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pada tahun 2019, berikut ini anggaran dan realisasi jika anggaran dikelompokkan sesuai dengan jenis belanja. Anggaran dan realisasi berdasarkan kegiatan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.31 Anggaran dan realisasi kegiatan 2019

Reliasasi anggaran sebesar Rp16.646.817.817, jika dikelompokkan berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Anggaran dan Realisasi Belanja  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun Anggaran 2019

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
Belanja Pegawai	1,517,656,000	1,497,993,487
Belanja Barang	15,045,428,000	14,469,041,828
Belanja Modal	687,036,000	679,782,502
Bantuan Sosial	0	0
Pinjaman dan Hibah		
Belanja Barang	0	0
Belanja Modal	0	0
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>17,250,120,000</b>	<b>16,646,817,817</b>

Pengeluaran sebesar Rp16.646.817.817 jika dikelompokkan berdasarkan jenis belanja, maka penggunaan untuk belanja pegawai 9%, belanja modal 4% dan belanja barang 87%, disajikan pada gambar berikut ini



Gambar 3.32 Realisasi berdasarkan jenis belanja

Rincian realisasi anggaran Belanja pegawai sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 3.5 Realisasi Belanja Pegawai  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2019

URAIAN	REALISASI TA 2019
Belanja Gaji Pokok PNS	717,967,640
Belanja pembulatan Gaji PNS	16,349
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	38,513,564
Belanja Tunjangan Anak PNS	9,087,638
Belanja Tunjangan Struktural PNS	136,225,000
Belanja Tunjangan Beras PNS	43,234,740
Belanja Tunjangan Umum PNS	59,185,000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	34,273,200



Beban Uang Makan PNS	218,558,000
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	0
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	17,100,000
Belanja Tunjangan PPh PNS	0
Belanja Tunjangan lainnya Non PNS	224,388,000
Belanja Honor uang tetap	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,498,549,131</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	555,644
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,497,993,487</b>

Rincian realisasi anggaran Belanja Barang sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 3.6 Realisasi Belanja Barang  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2019

URAIAN	REALISASI TA 2018
Belanja Barang Operasional	7,047,198,688
Belanja Barang Non Operasional	3,631,465,691
Belanja Jasa	395,634,091
Belanja Pemeliharaan	1,147,083,010
Belanja barang persediaan	558,309,231
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,689,351,117
Jumlah Belanja Kotor	14,469,041,828
Pengembalian Belanja	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>14,469,041,828</b>

Rincian realisasi anggaran Belanja Modal sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 3.6 Realisasi Belanja Modal  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2019

URAIAN	REALISASI TA 2019
Belanja Peralatan dan Mesin	349,226,400
Belanja Gedung dan Bangunan	0
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	240,560,152
Belanja modal lainnya	89,995,950
	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>679,782,502</b>



# BAB 4

## PENUTUP

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Ketapang TA 2019 merupakan wujud pertanggungjawaban dari Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dan merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program serta kegiatan Politeknik Negeri Ketapang kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), sekaligus menjadi sumber informasi bagi internal Politeknik Negeri Ketapang sebagai bahan evaluasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja berkelanjutan. Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) telah menyelesaikan tahun anggaran 2019 sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani tanggal 11 Maret 2019 antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019. Implementasi Rencana Startegis POLITAP 2015 - 2019 yang telah dituangkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun anggaran 2019 diharapkan dapat memberikan arah yang jelas dan fokus pada peningkatan kualitas kinerja POLITAP dalam upaya merealisasikan visi dan misinya.

Dengan berpedoman pada Renstra POLITAP 2015–2019, Rencana Kinerja POLITAP tahun anggaran 2019 menetapkan 12 target indikator kinerja dari 5 sasaran kinerja tahun anggaran 2019. Hasil implementasi dari rencana kinerja tahun anggaran 2019 memperlihatkan bahwa POLITAP telah merealisasikan sasaran kinerja yang telah ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2018 dari 12 target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2019 yakni:

- a. *Target kinerja yang tercapai serta melebihi target kinerja yang telah ditetapkan*; Berdasarkan 12 target kinerja tahun anggaran 2019 sesuai dengan indikator kinerja tahun anggaran 2019, Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan pencapaian kinerja yang melebihi target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebanyak 6 target kinerja dari 12 target kinerja yang telah ditetapkan, yakni:



1. Jumlah mahasiswa berwirausaha; target 5 mahasiswa, dengan capaian 15 mahasiswa, persentase kinerja dibanding target mencapai 300%
  2. Persentase lulusan bersertifika kompetensi, target 5% mencapai 87% atau meningkat dibanding target mencapai 999,999%
  3. Persentase lulusan yang langsung kerja, target 50% telah tercapai 73,9% dibanding target 2019
  4. Jumlah mahasiswa berprestasi; target 5 mahasiswa, dengan capaian 7 mahasiswa, persentase target mencapai 140%;
  5. Jumlah kerjasama dengan industri target 5 perusahaan dan tercapai 10 perusahaan atau tercapai 200%
  6. Klaster Politeknik meningkat dari klaster 5 ke klaster 4 tetapi ranking Politeknik ditargetkan ranking 125 tetapi pada tahun 2019 mencapai ranking 284
- b. *Target kinerja yang disajikan namun memperlihatkan kinerja yang baik*, terdapat 3 indikator kinerja telah menunjukkan kinerja yang baik, yakni:
1. Hak atas kekayaan intelektual, berupa paten yaitu tahun 2019 belum ditargetkan tetapi tahun ini terdapat 1 HAKI (Hak paten)
  2. Jumlah prototype penelitian dan pengembangan tahun 2019 yang belum ditargetkan tetapi Tahun 2019 sudah tercapai 2 prototype
  3. Jumlah sitasi tahun 2019 belum ditargetkan tetapi Tahun 2019 sudah menunjukkan kinerja sebanyak 45 sitasi
- c. *Target Kinerja yang belum tercapai*;
- Sedangkan target kinerja yang belum sebanyak 3 target kinerja dari 12 target kinerja yang telah ditetapkan, yakni:
1. Persentase program studi terakreditasi minimal B; target 25%, tetapi tercapai peringkat akreditasi C;
  2. jumlah publikasi internasional dari target 10 baru tercapai 2 publikasi internasional,
  3. jumlah publikasi nasional dari target 40 tercapai 32 publikasi nasional
- Politeknik Negeri Ketapang tahun 2019 telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran dalam rangka mewujudkan kinerja institusi sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian sasaran kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2019 melalui realisasi anggaran yakni sebesar Rp.17.250.120.000,- dari total anggaran yang tersedia sebesar



Rp. 16.646.817.817,- atau sebesar 96,50%. Dengan demikian persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran kinerja yang dicapai melalui program dan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, yaitu: “Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya” adalah sebesar 96,50%.

Langkah kedepan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internasl (SPMI) untuk semua aspek sebagaimana diatur dalam instrument akreditasi Program studi maupun Perguruan Tinggi,
2. Memberdayakan Teknologi Informasi dalam berbagai layanan sehingga pelaksanaan reformasi birokrasi menjadi efektif,
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan terutama yang berkaitan dengan penerapan merdeka kuliah,
4. Meningkatkan kualitas riset dan pengembangan dengan mempublikasikan riset baik melalui publikasi ilmiah maupun produk inovatif yang akan diterapkan oleh masyarakat
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
6. Meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas kinerja baik secara internal maupun eksternal.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Kusmana, S.E, M.M, Ak, CA

Jabatan : Direktur

Selanjutnya disebut pihak pertama

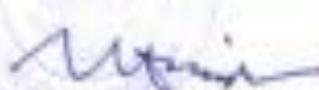
Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku teman pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua  
  
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 11 Maret 2019  
Pihak Pertama  
  
Endang Kusmana, S.E, M.M, Ak, CA



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	5
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	5
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	25
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	50
	Jumlah mahasiswa berprestasi	5
	Akreditasi Inisiasi	0
Meningkatkan kualitas kelembagaan	Ranking PT Politeknik Nasional	125
	Jumlah kerja sama dengan industri	5
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	0
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	0
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	0
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	10
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	0
	Jumlah Publikasi Nasional	40
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	0
	Jumlah Prototipe Industri	0
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	0
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	0
	Jumlah Produk Inovasi	0
	Menguatnya tata kelola dan akuntabilitas kinerja	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK		0



Kegiatan	Anggaran
[542] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendidikan Pn-M	Rp. 7.500.000.000
[574] Dukungan Manajemen Psikoperia	Rp. 2.178.619.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 2.970.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 12.648.619.000</b>

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mahmul Nasir, Ph.D. Ak

Jakarta, 11 Maret 2019

Direktur



Bambang Kusuma, S.E., M.M., Ak, CA